

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN
PERSEPSI PELAKU UMKM DI LAPANGAN
SUBIANTORO SUKAMAJU TERHADAP
PENERAPAN EKONOMI HIJAU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DARNI
19 0401 0019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN
PERSEPSI PELAKU UMKM DI LAPANGAN
SUBIANTORO SUKAMAJU TERHADAP
PENERAPAN EKONOMI HIJAU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DARNI
19 0401 0019

Dosen Pembimbing:

Arsyad L, S.Si., M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darni

NIM : 1904010019

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Juni 2023



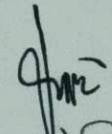
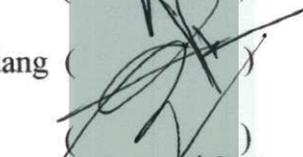
Darni

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju terhadap Penerapan Ekonomi Hijau yang ditulis oleh Darni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010019, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 04 September 2023 Miladiyah bertepatan dengan 19 Safar 1445 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 14 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha., S.EI., M.EI | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M | Penguji I | () |
| 4. Nurfadilah, S.E., M.Ak | Penguji II | () |
| 5. Arsyad, S.Si., M.Si | Pembimbing | (UB) |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI
NIP. 19820124 200901 2 006



Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI
NIP. 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi Pelaku UMKM Di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua yang penulis cintai, dan bangga **Ayahanda H. Nedding dan Ibunda HJ. Sennahari** yang selalu melangitkan doa agar keselamatan dan kesuksesan selalu menyertai anak-anaknya yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran,

yang telah memberikan pengorbanan baik secara moral maupun materil. Yang mana penulis tidak akan sampai pada tahap ini tanpa dukungan mereka. Penulis sadar tidak akan mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis untuk mereka sehingga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M. Ag dan Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN PALOPO periode 2019-2023 beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.AG., M.AG selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E, Selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta para Dosen dan staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Arsyad L, Si., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Selaku Dosen Penguji I Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M dan Dosen penguji II Nurfadilah, SE., M.Ak. yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kepala perpustakaan dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada para pelaku UMKM yang telah berperan penting dan bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis telah memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangu perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
10. Kepada Nirmalasari, Nurul Hartati, Andi Mulia Wardah Niza, Andi Sari Bulan Basri, Nita Natalia Ady, Rosmidar, Nur Aulia Hazlie dan Nurjannah yang telah membarsamai penulis dari awal masa perkuliahan hingga hari ini.
11. Kepada teman seperjuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah khususnya kelas EKIS E yang selama ini telah memberikan dukungan.

Palopo 02 Juni 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Latin	Keterangan
آ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}

أ	<i>Ḍammah</i>	U	Ū
---	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... آ... آ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
آي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
آو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilamb sebuah tanda *taîd* (,) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukanaz-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz al-Jalâlah (هلا)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dînullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

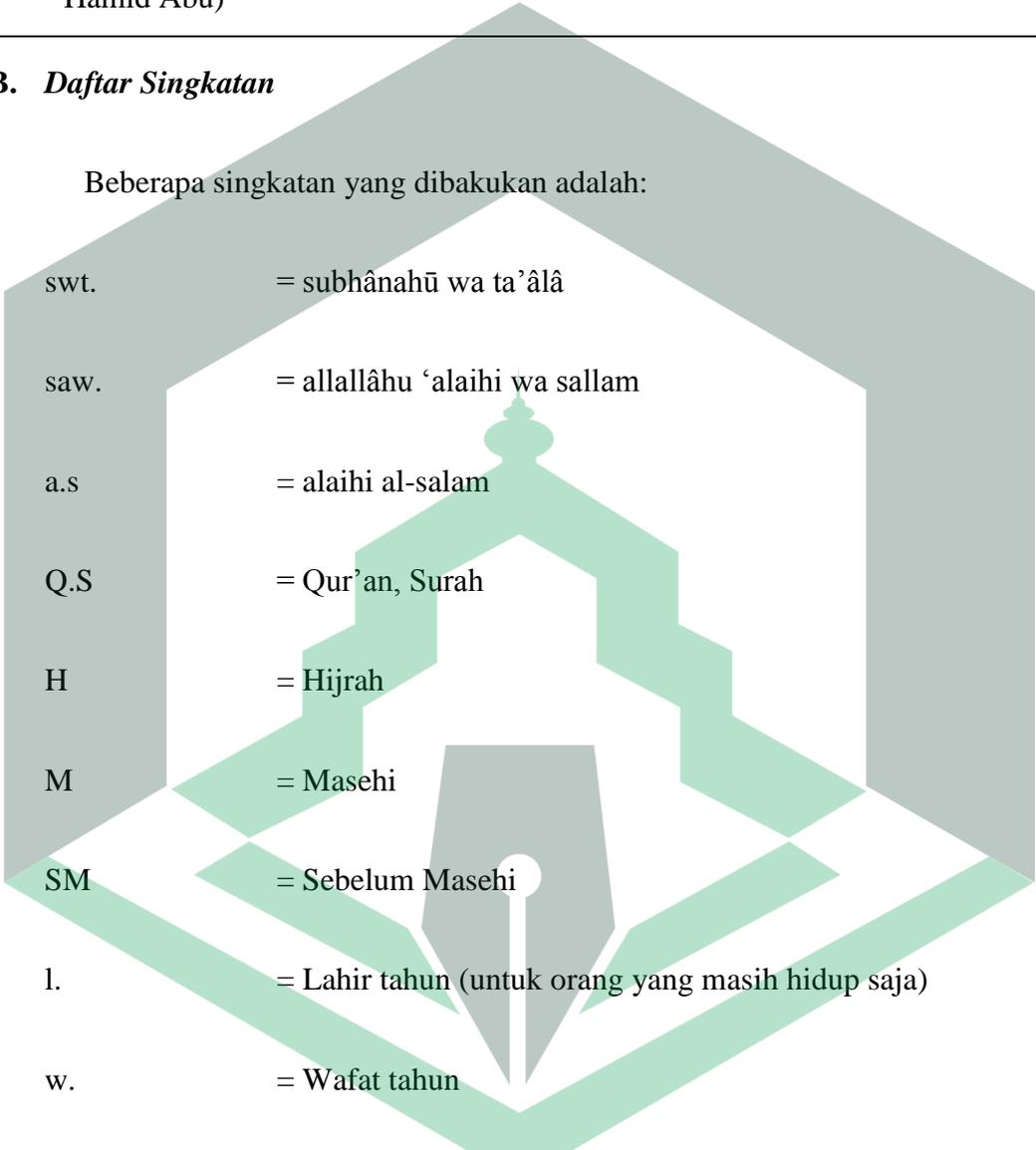
Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen.....	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN 70



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Baqarah ayat 11-12	3
Kutipan Ayat 3 Q.S Ar-Rum ayat 41	4



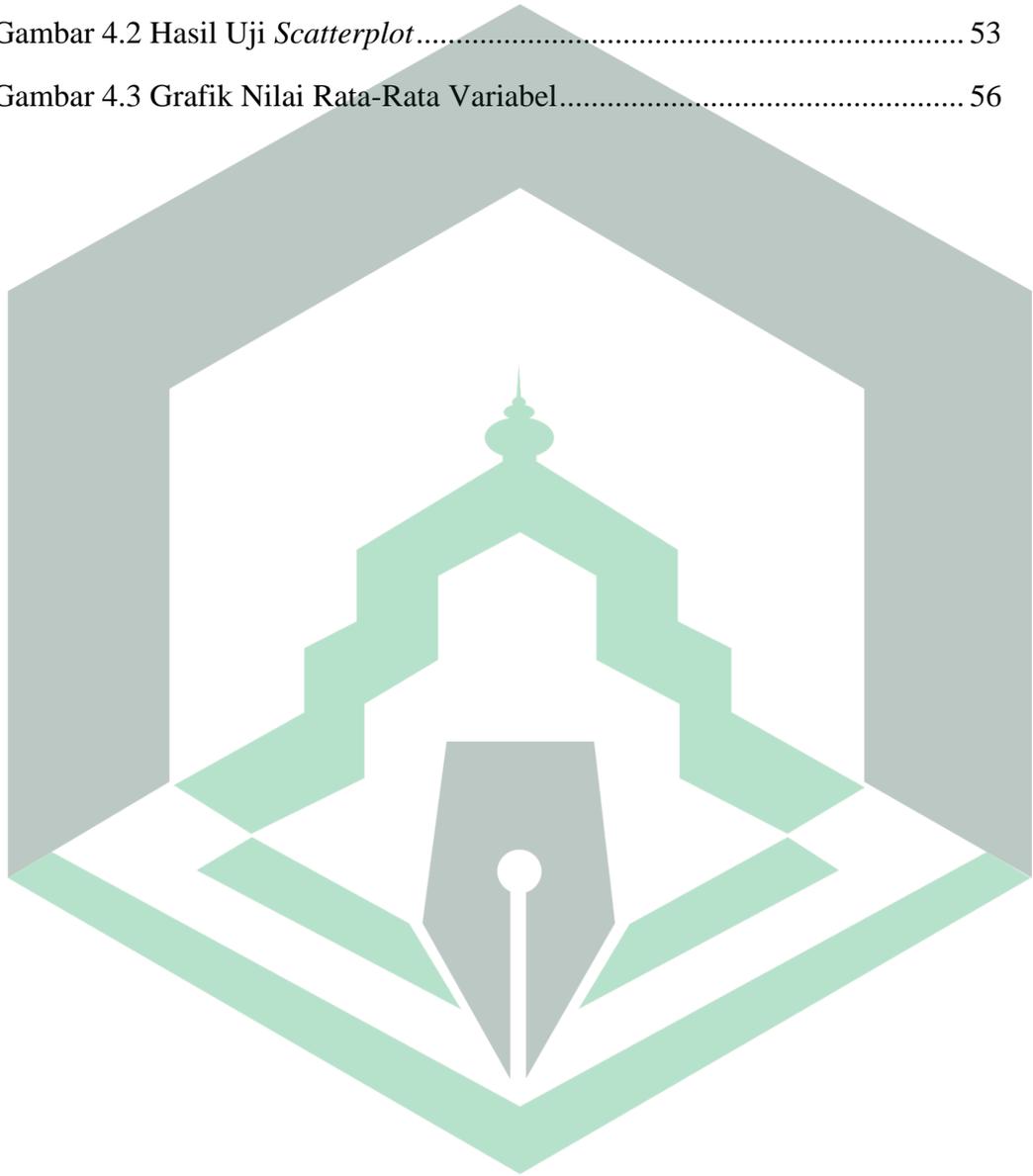
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Kabupaten Luwu Utara.....	7
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Kriteria Alternatif Jawaban.....	40
Tabel 4.1 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi.....	54
Tabel 4.8 Kategori Persentase.....	56
Tabel 4.9 Persentase Variabel.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>P-Plot</i>	52
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	53
Gambar 4.3 Grafik Nilai Rata-Rata Variabel.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data
- Lampiran 2 Hasil Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Tabel Persentase Variabel
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 8 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 9 Sertifikat Mahad
- Lampiran 10 Sertifikat PBAK
- Lampiran 11 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 12 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 13 Buku Kontrol
- Lampiran 14 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 15 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 16 Kartu Kontrol
- Lampiran 17 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 18 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Darni, 2023. *“Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan pengetahuan lingkungan dan persepsi pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju terhadap penerapan ekonomi hijau. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan secara langsung ke responden dengan populasi semua pelaku UMKM yang ada di Lapangan Subiantoro Sukamaju. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel sebanyak 30 pelaku UMKM. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif analisis inferensial dengan teknik analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini pada hasil uji t pada variabel pengetahuan lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau dengan nilai signifikansi $0,689 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,404 < 2,052$). Hasil uji t pada variabel persepsi ditemukan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau dengan nilai signifikansi $0,598 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,534 < 2,052$). Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan lingkungan dan persepsi pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau dengan nilai signifikansi $0,796 > 0,05$ dan nilai koefisiensi determinasi (R^2) $0,017$ hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi hanya berpengaruh 1,7% terhadap penerapan ekonomi hijau. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *Ekonomi Hijau, Pengetahuan Lingkungan, Persepsi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak negara saat ini menghadapi ancaman terhadap lingkungan, pangan, energi, dan sumber daya alam. Tindakan manusia yang merusak lingkungan memperburuk sumber daya lingkungan sebagai akibat dari eksploitasi sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sementara itu, perubahan iklim dan pemanasan global menimbulkan ancaman, sehingga menjadi tantangan bagi planet ini untuk memenuhi kebutuhan manusia secara berkelanjutan dan menjamin kesejahteraan mereka di seluruh dunia.

Tingkat pemanasan global dan perubahan iklim semakin mengkhawatirkan seperti yang sudah kita rasakan akhir-akhir ini dimana banyak polusi udara, kebakaran hutan, naiknya permukaan air laut, dan kondisi bumi yang semakin hari semakin panas. Dengan kondisi tersebut kita sebagai manusia yang mengupayakan aksi untuk meminimalisir kerusakan-kerusakan di bumi dengan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki.

Dewasa ini perilaku manusia dari hari ke hari semakin tidak bijak terhadap lingkungan, yang mana setiap kegiatan yang dilakukan pasti berdampak pada kelestarian lingkungan dan lebih condong ke efek negatif. Berbagai negara saat ini memberikan perhatian penuh dalam mengurangi efek negatif dari perubahan iklim akibat dari efek rumah kaca dan aktivitas lainnya yang dapat merusak lingkungan. Pembangunan ekonomi merupakan strategi jangka panjang yang harus dibangun

dan diperluas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak, perlu diingat bahwa banyaknya pembangunan ekonomi akhir-akhir ini merupakan akibat dari kebutuhan masyarakat yang telah menimbulkan masalah lingkungan yang berkepanjangan. Ketidakseimbangan antara pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, penurunan kualitas sumber daya alam, kerusakan lingkungan yang masif, pencemaran, banjir, dan kerusakan alam lainnya merupakan indikator bahwa pembangunan ekonomi tidak sejalan dengan pelestarian alam dan lingkungan. Ekspansi dan perlindungan ekonomi harus berjalan beriringan, meskipun masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, ketika manusia memiliki kepentingan dalam pembangunan lingkungan, mereka harus memprioritaskan pembangunan ekonomi karena mereka adalah penerima manfaat utama dari kedua faktor tersebut.¹

Meskipun ada beberapa keuntungan dan kerugian di antaranya, pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan sebenarnya harus berjalan beriringan. Namun, manusia harus memastikan bahwa pembangunan ekonomi dan pelestarian alam dan lingkungan berjalan secara seimbang sebagai pelaku utama dalam dua hal tersebut, di mana manusia berperan sebagai pelaksana pembangunan dan penanggung jawab pelestarian lingkungan. Sumber daya alam yang melimpah tersebut perlu dimanfaatkan untuk pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi hanya dalam batas-batas yang telah ditentukan. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik manfaat ekonomi islam yang diantaranya: 1) dibenarkan dalam syariah, yang mana islam menyaratkan manfaat yang dihasilkan

¹ Bambang Suhada and Dharma Setyawan, 'Narasi Islam Dan Green Economics Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam', *Kontekstualita*, 31.1 (2016), 21–36.

dari kegiatan ekonomi harus diperbolehkan oleh syariah, 2) tidak mengandung unsur mudharat bagi orang lain, 3) mencakup manfaat di dunia dan akhirat. Oleh karena itu semua kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, serta perdagangan tidak lepas dari titik tolak ke-Tuhanan dan bertujuan akhir pada Tuhan. Maka apabila seorang muslim bekerja dibidang produksi, maka pekerjaan itu dilakukan tidak lain karena ingin memenuhi perintah Allah.²

Umat manusia telah diperingati oleh Allah SWT. Tetapi manusia mengingkarinya. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 11-12:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ- (١١) أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ
الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ (١٢)

Terjemahannya: Apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi,” mereka menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan.”³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-rang musyrik diperintahkan untuk tidak melakukan kerusakan di bumi. Namun, mereka beranggapan bahwa mereka bukanlah orang yang membuat kerusakan di muka bumi bahkan mereka mengajak pada kebaikan. Padahal dalam kenyataannya mereka melakukan hal yang sebaliknya yaitu berbuat dosa dan merusak isi bumi.

Keingkaran mereka disebabkan oleh keserakahan mereka dan mereka mengingkari petunjuk dari Allah SWT dalam mengelola bumi, sehingga terjadilah

² Fasiha Muh Ruslan Abdullah, *Pengantar Islamic Economic Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam* (Makassar, 2013). 16

³ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Bandung: Penerbit Diponegoro), 2010

bencana alam dan kerusakan di muka bumi akibat dari perbuatan mereka. Allah SWT berfirman dalam Surah Ar-Rum ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahannya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).⁴

Dewasa ini permasalahan terkait dengan lingkungan semakin hari semakin bertambah, mulai dari pemanasan global hingga permasalahan lingkungan lainnya seperti banjir dan hujan berkepanjangan. Saat ini kerusakan lingkungan yang terjadi sebagian besar merupakan hasil dari perilaku manusia yang tidak bijak dalam melakukan kegiatan perekonomian. Maka dari itu muncullah sebuah konsep ekonomi baru yang mana menyungung konsep ekonomi hijau yang memberikan solusi pada permasalahan lingkungan.⁵

Ekonomi hijau memberikan penekanan pada pelaku bisnis atau usaha yang mengakibatkan kerusakan lingkungan yang tinggi termasuk negara berkembang, contohnya indonesia. Yang mana kerusakan lingkungan yang akan dihadapi akan kerusakan lingkungan ini memberikan peringatan bagi pemerintah dan masyarakat. Semakin hari kondisi lingkungan di indonesia semakin memprihatinkan yang mana penyebab utamanya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Ekonomi hijau harus diterapkan pada diri

⁴ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Bandung: Penerbit Diponegoro), 2010

⁵ Inna Tomashuk, 'Green Economy As a Guarantee of Sustainable Development', *Three Seas Economic Journal*, 3.2 (2022), 105–19 <https://doi.org/10.30525/2661-5150/2022-2-15>.

sendiri atau dalam perusahaan dengan tepat karena akan mempengaruhi pengelolaan lingkungan hidup dan meminimalisir risiko kerusakan lingkungan sekitar.⁶

Ekonomi hijau adalah suatu konsep ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip inovasi, keamanan bagi manusia dan alam, perlakuan rasional dan ekonomis terhadap sumber daya alam yang terbatas guna memperhatikan kualitas hidup generasi mendatang. Ekonomi hijau menekankan pada pelaku usaha atau bisnis yang berdampak tinggi terhadap lingkungan. Hal ini juga berlaku untuk negara berkembang, seperti Indonesia.

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang perlindungan lingkungan menjadi penyebab utama keprihatinan Indonesia terhadap lingkungan yang terus meningkat. Karena akan mempengaruhi pengelolaan lingkungan dan mengurangi resiko kerusakan lingkungan, ekonomi hijau harus diterapkan secara tepat pada diri sendiri dan di dalam perusahaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah Usaha yang berdasarkan ekonomi hijau atau usaha ramah lingkungan adalah usaha yang selalu berusaha meminimalkan kerusakan lingkungan, seperti polusi melalui limbah yang

⁶ Kusuma Wijaya, Siska Dewi, and Anni Safitri, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan , Persepsi Dan Perilaku UMKM Batik Di Pekalongan Dalam Mengimplementasikan Green Economy', 8 (2022), 151–65 <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.32286>

dihasilkan dari kegiatan usaha dan terganggunya keseimbangan ekosistem lingkungan sekitar kawasan usaha.⁷

Usaha yang dijalankan oleh perorangan, organisasi, atau lembaga disebut sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah.⁸ Undang-undang Republik Indonesia tidak menjadi landasan bagi definisi UMKM. Menurut bab 1 no. 20 tahun 2008, "mikro" mengacu pada produk yang dihasilkan oleh seseorang atau badan usaha. Produk ekonomi yang dibuat oleh seseorang atau bisnis dan digunakan untuk membuat barang, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai bagian dari bisnis kecil atau besar disebut sebagai "kecil". Jika dibandingkan dengan kriteria yang matang selama proses legislatif, ekonomi "menengah" adalah ekonomi di mana individu, kelompok, atau bisnis terlibat dalam produksi barang atau jasa jangka panjang atau non-jangka panjang.⁹

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah pelaku ekonomi yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. apabila pelaku UMKM ini tidak bijak dan tidak paham akan pentingnya menjaga lingkungan maka limbah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya akan merusak lingkungan sekitar.¹⁰

⁷ Rizka & Prihatini Ade Mayvita Zulfikar, 'Tingkat Pengetahuan Lingkungan, Persepsi, Dan Perilaku Umkm Di Propinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengimplementasikan Green Economy', *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 4. April (2019), 459–64.

⁸ Latifah Hanim, *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*, 2018 http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', 1, 2008.

¹⁰ Rizka & prihatini Ade Mayvita Zulfikar, 'Tingkat Pengetahuan Lingkungan Dan Perilaku Umkm di Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengimplementasikan Green Economy', *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 4 april (2019), 496

Para pelaku ekonomi yang dikenal dengan sebutan “usaha mikro, kecil, dan menengah” memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. apabila pelaku UMKM ini tidak bijak dan tidak paham akan pentingnya menjaga lingkungan maka limbah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya akan merusak lingkungan sekitar.

Pembinaan dan pengembangan koperasi, dan UMKM adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan koperasi dan UMKM agar menjadi usaha yang kuat dan mandiri. Pembinaan UMKM dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu dinas koperasi, perindustrian, dan perdagangan yang berkoordinasi dengan pemerintah tingkat kecamatan.

Terdapat 64 juta UMKM yang merupakan 99% dari kegiatan usaha. Bahkan di indonesia, UMKM memberikan 60% dari PDB negara dan memperkerjakan 97% tenaga kerja.¹¹ Namun, banyaknya jumlah UMKM dapat merusak lingkungan jika para pelaku tersebut tidak berhati-hati dalam menjakankan usahanya dan tidak menjaga lingkungan di sekitarnya. Di masa depan ini akan menjadi masalah yang menyebabkan kerusakan lingkungan.

¹¹ Kementerian Keuangan, “Ini Upaya Pemerintah Jaga Peran UMKM sebagai Tulang Punggung Perekonomian”, Agustus 24, 2022, <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Ini-Upaya-Pemerintah-Jaga-Peran-UMKM>

Tabel 1.1 UMKM Di Kabupaten Luwu Utara

Tahun	Jumlah UMKM
2017	12.865
2018	12.980
2019	12.980
2020	13.200

Sumber: DP2KUKM Luwu Utara

Khususnya di Kabupaten Luwu Utara, usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu bangsa atau daerah. Kabupaten Luwu Utara meliputi wilayah seluas 7.502,58 kilometer persegi. Alhasil, Kabupaten Luwu Utara kini menjadi kabupaten terluas di Provinsi Sulawesi Selatan. Hingga 2020, total UMKM Luwu Utara mencapai 13.200 unit UMKM, meningkat dari tahun ke tahun.¹² Melihat hal tersebut UMKM merupakan sektor potensial yang harus terus diberdayakan dan hal ini juga harus diperhatikan dampaknya kedepan bagi lingkungan. Karena mengingat jumlah UMKM yang meningkat pastinya dibarengi juga dengan kegiatan usaha mereka yang dapat berdampak pada lingkungan.

Sukamaju merupakan wilayah yang ada di Sulawesi Selatan tepatnya berada di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara, yang memiliki potensi besar dalam perkembangan UMKM dan penyerapan tenaga kerja, di Sukamaju sendiri tepatnya pusat perdagangan makanan kekinian berada di Lapangan Subiantoro Sukamaju. Di sana banyak pelaku UMKM yang memasarkan produk

¹² Arka Damayanti, "Peran Pemerintah Daerah (PEMDA) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kabupaten Luwu Utara", (Skripsi), 2022

mereka masing-masing, namun seiring dengan perkembangan UMKM yang pesat disana terdapat perilaku para pelaku UMKM yang belum mengelola limbah atau sampah hasil usahanya tersebut dengan baik contohnya membakar sampah disekitaran tempat mereka menjual dan tidak mengelola limbah hasil kegiatan usaha mereka dengan bijak. Hal tersebut dikarenakan belum pahamnya para pelaku usaha tentang penerapan ekonomi hijau dan pentingnya menjaga lingkungan. Maka hal ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti hal tersebut dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan lingkungan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan ekonomi hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju?
2. Apakah persepsi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan ekonomi hijau pada UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju?
3. Apakah Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi pelaku UMKM berpengaruh secara simultan terhadap penerapan ekonomi hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan lingkungan pelaku UMKM terhadap penerapan ekonomi hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi pelaku UMKM terhadap penerapan ekonomi hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju.
3. Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Lingkungan dan persepsi Pelaku UMKM berpengaruh secara simultan terhadap penerapan ekonomi hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada dunia keilmuan mengenai ekonomi hijau pada masyarakat terkhusus mengenai penerapan ekonomi hijau pada UMKM dan juga dapat menambah pengetahuan peneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis terkait dengan permasalahan yang diteliti, juya sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada saat peroses belajar dibangku perkuliahan.

b. Bagi Pelaku UMKM

Dapat memberikan sumbangsi pengetahuan terhadap pelaku UMKM dalam menerapkan konsep ekonomi hijau pada usahanya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti melakukan pertimbangan sebelumnya pada penelitian ini. Sehingga, langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah membaca dan memahami penelitian yang dipublikasikan sebelumnya. Poin-poin penelitian terdahulu sangat penting untuk mendapatkan penilaian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	pengaruh pengetahuan lingkungan, persepsi dan perilaku UMKM batik di Pekalongan dalam mengimplementasikan green economy ¹³	penelitian ini membahas tentang <i>green Economy</i> dan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Lokasi penelitian	Menurut temuan penelitian ini, persepsi UMKM tentang lingkungan dan pengetahuan tentang lingkungan berdampak signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau
2.	tingkat pengetahuan lingkungan, persepsi, dan perilaku UMKM di provinsi	Membahas tentang <i>green economy</i> dan menggunakan	Lokasi penelitian	Menurut temuan penelitian ini menunjukkan bahwa

¹³ Kusuma Wijaya, Siska Dewi, dan Anni Safitri, "Pengaruh Pengetahuan Lingkungan, Persepsi dan Perilaku UMKM Batik Di Pekalongan Dalam Mengimplementasikan Green Economy, *Jurnal Iqtisaduna*, 8, 2(Desember 2022)

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Kalimantan Selatan ¹⁴	metode penelitian kuantitatif		pemahaman tentang lingkungan, persepsi dan perilaku UMKM sangat penting dalam mengimplementasikan inisiatif ekonomi hijau
3.	Religuitas dan persepsi pengetahuan lingkungan terhadap pembelian ramah lingkungan. ¹⁵	penelitian ini membahas tentang upaya ramah lingkungan	Penelitian ini membahas tentang pembelian ramah lingkungan dan lokasi penelitian yang berbeda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat religuitas yang tinggi maka orang tersebut akan melakukan pembelian terhadap barang yang memperhatikan aspek lingkungan dan pengetahuan lingkungan yang dimiliki juga sangat berpengaruh pada perilaku seseorang dalam memutuskan untuk

¹⁴Rizka & Prihatini Ade Mayvita Zulfikar, 'Tingkat Pengetahuan Lingkungan, Persepsi, Dan Perilaku Umkm Di Propinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengimplementasikan Green Economy', *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 4.April (2019), 459

¹⁵ Rahmah Fitri, Dimas Ariesandi, and Purbo Jadmiko, 'Religiusitas Dan Persepsi Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembelian Produk Ramah Lingkungan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10.4 (2019), 1-8
<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/16635/16627>.

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
4.	Tingkat kepedulian dan pengetahuan UMKM dalam mengimplementasikan <i>green accounting</i> di Kota Samarinda ¹⁶	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini membahas tentang <i>green accounting</i> dan lokasi penelitian yang berbeda	melakukan pembelian produk ramah lingkungan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Samarinda peduli terhadap lingkungan namun mereka belum memahami dengan baik mengenai <i>green accounting</i>
5.	Pengaruh pengetahuan lingkungan dan persepsi <i>green economy</i> terhadap minat <i>green entrepreneurship</i> pada mahasiswa ¹⁷	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Lokasi penelitian dan tema penelitian berbeda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan baik secara simultan dan parsial dari variabel pengetahuan lingkungan dan persepsi <i>green economy</i> terhadap minat <i>green entrepreneurship</i> pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dan

¹⁶ Maulita and M. Adham, 'Tingkat Kepedulian Dan Pengetahuan Umkm Dalam Mengimplementasikan Green Accounting Di Kota Samarinda', *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6*, 6.2 (2020), 181–88.

¹⁷ Liviani Shofianingsih, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi Green Economy Terhadap Minat Green Entrepreneurship Pada Mahasiswa', 2022, 18.

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				pengetahuan lingkungan dan persepsi <i>green economy</i> berpengaruh positif terhadap minat <i>green enterprunership</i> pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan Lingkungan

a. Pengertian Lingkungan

Awalnya lingkungan didefinisikan sebagai fenomena buatan manusia yang ada diluar diri manusia tetapi memiliki keterkaitan dengan kehidupan manusia. Lingkungan hidup dan manusia mempunyai hubungan untuk mencapai pertumbuhan diberbagai bidang pengetahuan dan teknologi. Namun, keduanya memberikan pengaruh tersendiri. Manusia secara keseluruhan terus menerus mengeksplorasi lingkungan yang berdampak negatif terhadap lingkungan.¹⁸

Pengetahuan lingkungan adalah pemahaman umum tentang lingkungan alam dan ekosistem utamanya dalam hal fakta, gagasan, dan hubungan. Dalam istilah paling sederhana, apa yang diketahui orang tentang lingkungan yang

¹⁸ Ara Hidayat, 'Pendidikan Islam Dan Lingkungan Hidup', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2015), 373 <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.373-389>

mempengaruhi lingkungan dan menjadi tanggung jawab bersama untuk pembangunan berkelanjutan disebut pengetahuan lingkungan.

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan berbagai benda, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dengan segala perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia itu sendiri dan makhluk hidup lain.¹⁹

Kesadaran seseorang akan pentingnya menjaga lingkungan berawal dari pengetahuan mereka tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap sehat yang menjadi dasar adanya peningkatan kualitas hidup manusia. Menurut Kinnear dan Taylor pengetahuan lingkungan adalah seperangkat pengetahuan ekologis yang dimiliki oleh individu tentang pembahasan mengenai lingkungan.²⁰ pengetahuan akan lingkungan sangatlah penting untuk dipahami oleh individu karena dengan inilah individu dapat menjaga lingkungannya agar terhindar dari kerusakan yang akan berakibat pada keberlangsungan hidup mereka.

Kepedulian terhadap lingkungan dapat dipelajari melalui pendidikan, baik di sekolah maupun di lingkup kampus. manfaat pengetahuan akan meningkatkan kemampuan individu dan hasil yang positif dalam hubungannya dengan lingkungan.²¹ apabila tingkat pengetahuan lingkungan dan etika lingkungan

¹⁹ Fakihuddin, Tatbita Titin Suhariyanto, dan Muhammad Faishal, “Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam”, *Jurnal Teknik Industri*, 10, 2, (Oktober 2020), 193

²⁰ Lingyun Chen, ‘A Study of Green Purchase Intention Comparing with Collectivistic (Chinese) and Individualistic’, *Information Management and Business Review*, 5.7 (2013), 342–46.

²¹ Erni Suryani dan Mei Indra Jayanti, ‘Pembelajaran Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan Berorientasi Sustainable Society Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Sampah’, 2014, 2018, 236–41.

meningkat, maka kemampuan untuk mengkaji kelestarian lingkungan akan meningkat.²²

Menurut Chen pengetahuan lingkungan merupakan rangkaian pemahaman ekologis yang dimiliki oleh seseorang mengenai lingkungan. Apabila pengetahuan lingkungan seseorang baik, maka seseorang tersebut akan semakin paham akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengupayakan dirinya untuk tidak berkontribusi besar dalam kerusakan lingkungan.²³

Menurut Lee, pengetahuan lingkungan adalah seperangkat gagasan yang dimiliki konsumen tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk membantu lingkungan melalui kegiatan seperti pemeliharaan lingkungan dan pembelian produk berkualitas tinggi dan Pengetahuan lingkungan seseorang adalah pemahaman mendasar mereka tentang sesuatu yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan. Perilaku manusia yang baik juga akan dipengaruhi oleh pengetahuan lingkungan yang baik.

Lingkungan adalah tempat manusia dan makhluk hidup lain menjalani kehidupannya dalam satuan ruang dan waktu dengan berbagai benda, keadaan. Yang mana sebagian besar keadaan lingkungan dipengaruhi oleh segala perilaku manusia yang memberikan pengaruh terhadap kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia itu sendiri dan makhluk hidup lain. Lingkungan berfungsi sebagai tempat tinggal; jika pelestarian tidak dilakukan secara teratur, maka tidak

²² Liviani Shofianingsih, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi Green Economy Terhadap Minat Green Entrepreneurship Pada Mahasiswa', 2022, 18.

²³ Ayu Stia Rini, I Putu Gde Sukaatmadja, and I Gst Ayu Kt Giantari, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Sikap Dan Niat Beli Produk Hijau "the Body Shop" Di Kota Denpasar', *Bisnis Universitas Udayana*, 6.1 (2017), 137–66.

akan nyaman, dan jika masyarakat di sekitarnya tidak sadar, akan berkontribusi pada kerusakan lingkungan.

Pemahaman seseorang akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat, yang menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, merupakan langkah awal dalam mengembangkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Kesadaran lingkungan meningkat dengan pertumbuhan pemahaman masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan untuk keberlangsungan hidup yang lama di muka bumi. Pengetahuan lingkungan mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam melakukan suatu kegiatan konsumsi, dimana individu akan lebih sadar dan lebih bijak dalam melakukan suatu kegiatan perekonomian.

Salah satu aspek terpenting dari pengetahuan lingkungan adalah memahami bagaimana mengenai fenomena lingkungan yang serius seperti sampah. Terdapat konsep yang dapat digunakan untuk mengurangi dan mengelola sampah adalah 3R, yaitu:²⁴

- 1) Reduce, meminimalisir timbunan sampah rumah tangga.
- 2) Reuse, berusaha memakai kembali sampah yang masih layak untuk digunakan.
- 3) Recycle, mendaur ulang sampah rumah tangga.

²⁴ Shendy Puspita Sari, Arwin Surbakti, and Berti Yolida, 'Hubungan Antara Pengetahuan Perubahan Lingkungan Dengan Sikap Peserta Didik Dalam Pengelolaan Sampah', *Bioterdidik*, 6.6 (2018), 117–26.

b. Indikator Pengetahuan Lingkungan

Berikut ini beberapa indikator pengetahuan lingkungan diantaranya:²⁵

- 1) Pengetahuan faktual, merupakan suatu pemahaman yang dimiliki dan disimpan dalam ingatan seseorang yang mengacu pada apa yang seseorang tersebut benar-benar mengetahuinya.
- 2) Pengetahuan subjektif, adalah penilaian individu terhadap apa yang dia tahu dan seberapa banyak dia ketahui mengenai suatu produk/masalah/objek.
- 3) Pengetahuan abstrak, merupakan pemahaman yang berhubungan dengan isu-isu lingkungan, permasalahan, penyebab dan solusi.

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Proses penyimpulan informasi dan pesan melalui pengalaman terhadap suatu objek, peristiwa, atau pengertian disebut persepsi.²⁶ Kognisi manusia mencakup pandangan atau persepsi, yang merupakan arti atau makna dari suatu informasi berbasis energi atau stimulus.

Persepsi adalah suatu proses di mana seseorang atau individu menentukan, mengelompokkan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti di dunia. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yang mana proses penginderaan merupakan proses diterimanya rangsangan oleh seseorang melalui panca indra atau disebut juga

²⁵ Muchammad Hilyas Ramadhan, 'Pengaruh Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Pengaruhnya Terhadap Niat Beli Produk Hijau The Body Shop', 2019, 23–42.

²⁶ Jalaludin Rakmat, *Psikologi Komunikasi, 1* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 50

proses sensori. Namun proses tersebut tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi.²⁷

Proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk memperoleh pemahaman yang berarti tentang dunia disebut persepsi, menurut Kotler dan Armstrong. Sementara itu, Tatik Suryani menegaskan bahwa panca indera tubuh manusia terlibat dalam persepsi.²⁸

Schiffman dan Kanuk mengemukakan persepsi diartikan sebagai suatu cara dimana seseorang menentukan, mengatur dan menginterpretasikan stimulus untuk menciptakan citra dunia yang koheren.

Setiap individu dapat memiliki pandangan yang berbeda terhadap objek yang sama karena adanya tiga proses pandangan atau persepsi, diantaranya:

- 1) Perhatian yang selektif
- 2) Gangguan yang selektif
- 3) Mengingat kembali yang selektif

Perhatian, gangguan, dan ingatan selektif adalah semua faktor persepsi, sehingga pemasar perlu bekerja keras untuk menyampaikan pesan mereka.²⁹

²⁷ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi Umum*, 1 (Makassar: Aksara Timur, 2018), 79

²⁸ Tri Astuti and Rr. Indah Mustikawati, 'Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2.1 (2013), 182–98 <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1655>

²⁹ Nugroho J, Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, 3, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2019), 12

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan persepsi suatu individu, diantaranya:³⁰

1) Psikologi

Persepsi seseorang mengenai segala hal sesuatu yang terjadi di alam dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.

2) Keluarga

Manfaat paling signifikan bagi anak-anak adalah kehadiran orang tua mereka, yang telah mengembangkan metode tertentu untuk memahami dan mengamati apa yang sedang terjadi di dunia, serta banyak keterampilan dan sikap yang mereka wariskan kepada anak-anak mereka.

3) Budaya

Budaya dan lingkungan masyarakat tentunya salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi sikap nilai dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan dunia.

c. Proses terjadinya persepsi

Proses persepsi terjadi ketika ditemukan suatu objek yang menyebabkan rangsangan dan rangsangan yang berhubungan dengan pana indera. Penting untuk dipahami bahwa meskipun objek dan rangsangan berbeda, ada titik di mana keduanya bergabung menjadi satu.³¹

³⁰ Ibid h. 327

³¹ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi Umum, 1* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 82

Saraf sensorimotor menggambarkan rangsangan yang dipancarkan oleh panca indera selama proses fisik stimulasi panca indera. Istilah "proses psikologis" mengacu pada aktivitas yang terjadi di dalam otak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pemikirannya tentang apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan merupakan saraf terakhir dalam proses perseptual. Panca indera digunakan untuk menyampaikan stimulus ini. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa saraf terakhir dari proses perseptual adalah kesadaran seseorang terhadap apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan, atau stimulus yang dikirimkan oleh organ indera mereka. Persepsi sebenarnya adalah hasil dari proses ini, yang merupakan tahap akhir dari persepsi. Tanggapan seseorang dapat mengambil berbagai bentuk tergantung pada persepsi mereka.

d. Persepsi Ekonomi Hijau

Ekonomi hijau, sebagaimana didefinisikan oleh program lingkungan UNEP, adalah salah satu yang mempromosikan keadilan sosial dan kesejahteraan manusia sambil meminimalkan kerusakan lingkungan dan kelangkaan sumber daya alam. Definisi terperinci dari ekonomi hijau menyatakan bahwa itu inklusif secara sosial, hemat sumber daya, dan rendah emisi karbon.³²

e. Indikator Persepsi Ekonomi Hijau

Berikut ini indikator yang digunakan pada variabel persepsi ekonomi hijau, antara lain:³³

³² Kartika Nuringsih, 'Role of Green Entrepreneurship in Raising the Effect of Green Value Toward Sustainable Development', *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 3.2 (2021), 29–46 <https://doi.org/10.23960/ijebe.v3i2.69>

³³ Rezka Tholabudiansyah, 'Persepsi Dan Minat Generasi Muda Menjadi Pelaku Usaha Agribisnis' <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/173764/>

- 1) Pengetahuan ekonomi hijau, merupakan pemahaman seseorang terhadap konsep ekonomi hijau.
- 2) Sikap terhadap ekonomi hijau, merupakan sikap bagaimana seseorang berpikir dan bertindak terhadap suatu objek yang mana dalam hal ini terhadap ekonomi hijau.

3. Konsep Ekonomi Hijau (*Green Economy*)

a. Pengertian Ekonomi Hijau (*Green Economy*)

Konsep ekonomi hijau atau *green economy* telah lama diperbincangkan oleh media dunia ataupun lembaga-lembaga internasional. Di Indonesia sendiri ekonomi hijau atau *green economy* sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan bukan hal baru, karena Prof. Otto Sumarwoto telah berupaya mencanangkan mengenai pembangunan berkelanjutan sejak tahun 1972. Hal ini tercantum pada buku yang berjudul *Overview of Indonesia's Sustainable Development* yang memuat berbagai upaya untuk mengarahkan pembangunan berkelanjutan. Salah satu lembaga internasional yang menggiatkan tentang *green economy* adalah lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui *United Nations Environment Program* (UNEP), yang juga telah diterapkan oleh berbagai negara dengan macam-macam keberagamanannya.³⁴

Istilah ekonomi hijau pertama dicetuskan oleh presiden Amerika Serikat Barack Obama. Namun, UNEP atau *United Nations Environment Programme*, memperkenalkan konsep ekonomi hijau pada tahun 2008 untuk mendorong kerja sama negara maju dan berkembang guna mengatasi tantangan ekonomi global,

³⁴ Rizka Zulfikar and others, *Pengantar Green Economy*, 1st edn (Yogyakarta, 2019). 2

sementara krisis lingkungan global semakin parah. Tujuannya adalah untuk meminimalkan degradasi.³⁵

Ekonomi hijau sebagaimana didefinisikan oleh UNEP, adalah konsep ekonomi yang dapat berkontribusi pada keadilan sosial dan kesejahteraan manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, mengurangi emisi karbon dan polusi, mengonsumsi sumber daya ekologi secara bijaksana, dan mencegah hilangnya keanekaragaman hayati dan ekosistem. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko dan kemungkinan terjadinya krisis lingkungan yang serius.³⁶

Ekonomi hijau merupakan konsep perekonomian berkelanjutan yang mana konsep ekonomi ini menjelaskan tentang bagaimana menjalankan perekonomian dengan meminimalisir degradasi lingkungan untuk kepentingan generasi mendatang guna mensejahterahkan masyarakat.³⁷

Ekonomi hijau merupakan kegiatan atau usaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dengan menyeimbangkan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang menunjukkan bahwa kehidupan

³⁵ Andreas Lako, 'Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi', *Essential Concepts of Global Environmental Governance*, December, 2020, 116–17 <https://doi.org/10.4324/9780367816681-49>

³⁶ Andreas Lako, 'Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi', *Essential Concepts of Global Environmental Governance*, December, 2020, 116–17 <https://doi.org/10.4324/9780367816681-49>

³⁷ Unep and Unep, 'A Green Economy in the Context of Sustainable Development and Poverty Eradication: What Are the Implications for Africa?', *Background Report Africa Regional Preparatory Conference for the United Nations Conference on Sustainable Development "Rio+20"*, 5.October (2011), 37.

manusia tidak dapat dipisahkan dari kesehatan lingkungan, ketersediaan dan keberlanjutan sumber daya alam yang ada.³⁸

Ekonomi hijau merupakan sebuah ide yang ditujukan untuk mengembangkan kesejahteraan sosial sambil meminimalkan resiko lingkungan. Ekonomi hijau dimulai dengan defnisi paling dasar tentang kewirausahaan sebagai bisnis yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa bergantung pada generasi mendatang untuk melakukannya.³⁹

Organization For Economy Operation and Development (OECD) memiliki cara untuk menghadapi ekonomi hijau, khususnya dengan memastikan pembangunan keuangan dan perbaikan moneter sembari menjamin perlindungan alam agar pertumbuhan tetap terjaga.⁴⁰ Ekonomi hijau didasarkan pada ekonomi ekologis, yang berfokus pada efek aktivitas ekonomi manusia terhadap lingkungan, serta efek aktivitas ekonomi manusia terhadap perubahan iklim dan pemanasan global.

Menurut UNEP, pertumbuhan ekonomi hijau dapat dilihat melalui peningkatan investasi publik dan swasta di sektor tersebut, peningkatan jumlah dan kualitas pekerjaan hijau, penurunan konsumsi energi per unit produksi, dan peningkatan konsumsi hijau. Ilmu ekonomi ekologis, yang membahas tentang

³⁸ Gusti Eva Tavita and oth'Implementasi Ekonomi Hijau (Green Economy) Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Mangrove Dalam Mendukung Ketahanan Pangan ers,' 8.1 (2023), 366–73.

³⁹ Dewi Wungkus Antasari, 'Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri', *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5.2 (2020), 80–88 <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.402>

⁴⁰ Rizka Zulfikar, Prihatin Ade Mayvita dan Purboyo, *Pengantar Green Economy*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), 17

ketergantungan ekonomi manusia pada ekosistem alam dan dampak kegiatan ekonomi manusia terhadap perubahan iklim dan pemanasan global, merupakan dasar dari ekonomi hijau. Penerapan ekonomi hijau dapat dilihat dari peningkatan investasi publik dan swasta di sektor hijau, peningkatan kuantitas dan kualitas lapangan kerja sektor hijau, penurunan konsumsi sumber daya energi per unit produksi, dan pengurangan konsumsi yang boros. Ekonomi hijau bertujuan mempercepat inovasi dan investasi dalam pembangunan berkelanjutan.⁴¹

Ekonomi hijau mendorong inovasi dan investasi dalam pembangunan berskala besar. Ada beberapa aspek ekonomi hijau yang menjadi bagian dari proses pembangunan, diantaranya transportasi hijau, konservasi dan pengelolaan tanah dan kota hijau serta energi hijau. Ekonomi hijau sebagai ide ekonomi yang dapat membuat kesejahteraan dan keadilan sosial menjadi lebih baik. Tujuan dari ekonomi hijau adalah untuk mengurangi dampak lingkungan negatif dari ekspansi ekonomi dan kelangkaan sumber daya alam. Ekonomi dan lingkungan tidak dapat diabaikan, membangun ekonomi di sisi lain meningkatkan degradasi lingkungan. Pertimbangkan lingkungan sebagai satu-satunya faktor terpenting dalam pengembangan produk. Sebab seperti telah dikemukakan sebelumnya, pembangunan ideal tidak bertumpu pada zonasi, sehingga melahirkan kebijakan zonasi dan pengembangan selanjutnya.⁴²

⁴¹ Makmun, 'GREEN ECONOMY: Konsep, Implementasi, Dan Peranan Kmenetrian Keuangan', 2016, p. 7.

⁴² Firmansyah, 'Konsep Turunan Green economy dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur', 5.2, (2022), 141-149

Berikut ini adalah enam pilar arahan operasional yang direkomendasikan oleh United Nations Environment Programme (UNEP)⁴³:

- 1) Pemerintah penting untuk memberikan prioritas investasi dan pembelajaran negara untuk menstimulasi kegiatan ekonomi hijau.
- 2) Sangat penting bagi otoritas publik untuk menciptakan strategi biaya dan sistem pasar dalam spekulasi kekuatan yang berkelanjutan sebagai instrumen yang dapat memperkenalkan ekonomi hijau kepada para pelaku ekonomi.
- 3) Pengeluaran negara dan daerah yang berpotensi merusak lingkungan perlu dipangkas oleh pemerintah.
- 4) Pemerintah harus membuat desain untuk penciptaan lapangan kerja keuangan intensif yang meluas dari kota ke daerah. Akibatnya, investasi hijau menjadi lebih populer dalam investasi ekonomi.
- 5) Pemerintah harus mengalokasikan belanja pemerintah dan mendorong sektor swasta untuk mengedukasi pihakterkait tentang pentingnya ekonomi hijau dalam mendorong perluasan ekonomi dan praktik bisnis yang berkelanjutan.
- 6) Untuk mendorong penerapan ekonomi hijau, pemerintah perlu meningkatkan kerja sama dan tata kelola internasional.

Untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang, ekonomi hijau harus memperkuat dan meningkatkan nilai bahan baku, meningkatkan efisiensi bahan

⁴³ Andreas Lako, 'Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi', *Essential Concepts of Global Environmental Governance*, December, 2020, 116–17 <https://doi.org/10.4324/9780367816681-49>

baku, dan mengurangi dampak lingkungan dari produksi dan konsumsi hijau, pemansan global dan iklim, Maka gagasan ekonomi hijau harus bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan lingkungan terutama yang berkaitan dengan pembangunan perekonomian.

Dalam buku mereka "*The Green Consumer*", Julia Hiles, Joel Makower dan Elkington mengatakan bahwa kriteria berikut dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu produk baik untuk lingkungan:

- a) Memperhatikan resiko produk terhadap kesehatan lingkungan
- b) Sejauh mana penggunaan atau pembungan produk dilingkungan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.
- c) Memanfaatkan atau memproduksi barang dari pabrik yang menggunakan lebih banyak tenaga dan tenaga kerja dalam jumlah yang lebih besar.
- d) Banyaknya produk yang dapat menghasilkan limbah yang tidak dapat didaur ulang apabila kemasannya terlalu besar atau hanya sekali pakai, seperti plastik.
- e) Lamanya waktu mencegah penggunaan yang tidak diperlukan atau bermanfaat bagi binatang.

b. Indikator Ekonomi Hijau (*Green Economy*)

Berikut ini indikator ekonomi hijau antara lain:⁴⁴

⁴⁴ Nurul Ismi, 'Analisis Potensi Penerapan Konsep Green Economy Pada Usaha Kafe Dikawasan Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo', (Skripsi), 2022

1) Perekonomian rendah karbon

Kegiatan ekonomi meminimalkan penggunaan sumber daya energi yang menghasilkan karbon dioksida disebut sebagai ekonomi rendah karbon. Hal ini memastikan bahwa kegiatan ekonomi tersebut juga tidak melepaskan sejumlah besar gas rumah kaca ke biosfer.

Gambaran besar rencana perbaikan nasional atau bagaimana pembangunan keuangan harus didasarkan pada ketahanan iklim jangka panjang dan kebijakan emisi ditunjukkan dengan menggunakan konsep kemajuan berdasarkan sistem rendah karbon. Strategi untuk mengubah cara penggunaan energi dapat dibantu oleh *green jobs*.

2) Efisiensi sumber daya

Efisiensi sumber daya menunjukkan bahwa sumber daya alam yang terbatas dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan. Dengan mempromosikan produk dengan sumber daya rendah, ini menghadirkan peluang untuk meningkatkan hasil. Misalnya, faktor-faktor yang mengarah pada terciptanya produk lingkungan berkualitas tinggi menjadi bahan perdebatan di kalangan pencinta lingkungan, konsumen, pemilik bisnis, dan pejabat pemerintah. Proses manufaktur dan lingkungan sekitarnya harus aman, baik itu produknya saja atau lebih.

3) Inklusif secara sosial

Untuk membangun intuisi sosial yang tepat dan kehidupan yang mulia, inklusi sosial berarti memperhatikan setiap orang dan pemenuhan serta kontras kebutuhan mereka. Dalam inklusi sosial, setiap orang diharapkan mampu menjaga dan memperhatikan kebutuhannya yang paling mendasar agar semua dapat terpenuhi.⁴⁵

Selain membantu penyelesaian masalah seperti emisi karbon, ekonomi hijau berpotensi untuk menarik perhatian pada masalah bagaimana menghasilkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru yang dapat mengarah pada kesejahteraan sosial. Akibatnya, ada tiga hasil yang diharapkan dari ekonomi hijau sebagai alat. Pertama, ada pekerjaan dan pendapatan baru, kedua, emisi karbon rendah, sumber daya alam digunakan lebih sedikit, polusi dan limbah berkurang, dan pembangunan berkelanjutan, kesetaraan sosial, dan pengentasan kemiskinan semuanya dilaksanakan, meskipun tujuan sosial ini terkadang tidak tercapai, tidak terjadi dengan sendirinya. Namun, tujuan sosial ini harus dimasukkan ke dalam kegiatan ekonomi hijau dan memerlukan kebijakan kelembagaan khusus.

Teori ekonomi hijau yang menyeluruh secara sosial, dapat digunakan dalam bentuk kota hijau, pekerjaan hijau, dan investasi sosial. Ekonomi hijau mendorong kegiatan perekonomian rendah karbon, memperkerjakan aset secara

⁴⁵ Ferdy Mahardini, *Implementasi Penanaman Modal Yang Berwawasan Lingkungan (Green Investment) Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpstp) Kota Semarang, skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017*

produktif dan mampu secara sosial dikarenakan hubungan seseorang. Adapun kaitannya dengan pembangunan sosial, ekonomi hijau memberikan pilihan-pilihan yang dilakukan bersama-sama dengan mengikut sertakan masyarakat menuju pada gerakan yang sejahtera dengan terus menjaga lingkungan.⁴⁶

Konsep ekonomi hijau dapat mendorong pelaku ekonomi untuk memproduksi, memperdagangkan, dan mengkonsumsi barang atau produk yang lebih ramah lingkungan. Ini juga menekankan kebijakan standar seperti bagaimana mengevaluasi lingkungan secara ekonomi dan memberikan sanksi pada kegiatan yang berbahaya dan berpotensi merusak lingkungan.

Ada dua hal yang dibayangkan oleh konsep ekonomi hijau. Pertama, pengembangan konsep ekonomi yang dikenal sebagai "ekonomi hijau" bertujuan untuk mempertimbangkan tidak hanya masalah ekonomi makro seperti berinvestasi di industri yang menghasilkan barang dan jasa yang lebih baik bagi lingkungan, tetapi juga cara-cara "investasi hijau" mendorong perluasan lapangan kerja di area yang baik untuk lingkungan. Kedua, ekonomi hijau bertujuan untuk memberikan pedoman investasi hijau yang sehat kepada masyarakat miskin atau investasi hijau yang dapat mengurangi kemiskinan. Tujuan utamanya adalah membuat pembuat kebijakan mendukung lebih banyak investasi hijau dengan melibatkan sektor swasta dan semua tingkat pemerintahan.

⁴⁶ Rizka Zulfikar, Prihatin Ade Mayvita, dan Purboyo, *Pengantar Green Economy* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), 17

Ekonomi hijau bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir dari kegiatan ekonomi tetapi juga untuk mencapai keadilan bagi masyarakat dan alam serta sumber dayanya.⁴⁷

c. Prinsip Ekonomi Hijau (*Green Economy*)

Prinsip adalah suatu dasar pernyataan atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai suatu pedoman untuk berpikir dan bertindak. Prinsip adalah asas atau kebenaran yang berpikir dan bertindak di pokok dasar.

Penerapan prinsip-prinsip *green economy*, diantaranya:⁴⁸

- 1) Menjadikan nilai penggunaan, kualitas, dan nilai instrinsik sebagai prioritas

Gagasan mendasar ekonomi hijau sebagai kayanan berkualitas pada hasil akhir dan malasah kawasan, sumber daya perimer yang sangat efektif merupakan strategi untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi. Fungsi uang harus didefinisikan ulang sebagai alat tukar dari produk akhir. Jika hal ini dapat diterapkan pada semua aspek kegiatan ekonomi, maka semua indikator ekonomi akan membaik dan nilai uang akan naik.

⁴⁷ Nurul Ismi, 'Economy Pada Usaha Kafe Dikawasan Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo', 2022.

⁴⁸ Ayu Multika Sari, Andy Fefta Wijaya, and Abdul Wachid, 'Penerapan Konsep Green Economy Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai UpayaMewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2.4 (2012), 765–70.

2) Bergerak mengikuti arus alam

Perekonomian bergerak seperti kapal yang mengikuti angin yang bertiup sebagai proses alamiah yang terdiri dari sinar matahari, energi terbarukan, siklus hidrologi alami jaringan makanan dan tumbuh-tumbuhan daerah dan bahan-bahan terlokalisasi, masyarakat akan sadar akan ekologis, menyelaraskan batas-batas pemerintah dan ekonomi dengan batas-batas alam dan mendorong konsep dan kegiatan bioregional.

3) Sampah adalah makanan

Setiap hasil yang ada dari suatu aktivitas akan menjadi input pada proses lain pada alam, berarti tidak ada pemborosan. Penerapan peraturan ini tidak hanya mempengaruhi tingginya tingkat kelompok, namun juga dalam hal mengharuskan produksi-produksi sampingan yang tidak dipergunakan sebagai sumber tenaga untuk kegiatan lain dan dianggap demikian.

4) Rapih dan keragaman fungsi

Dalam penerapan *green economy*, melibatkan berbagai pemeran di dalamnya. Selain masyarakat, pemerintah dan swasta juga mempunyai peranan masing-masing dalam penerapan *green economy*. Akan tetapi, setiap pemeran mempunyai perannya masing-masing dan masyarakat memegang peranan penting.

5) Skala tepat guna/skala keterkaitan

Hal ini tidak memiliki arti *Small is beautiful* atau kecil itu indah, akan tetapi memiliki arti bahwa setiap aktivitas generatif memiliki skala operasional yang sangat tepat guna. Sederhananya suatu aktivitas akan mempunyai dampak yang lebih besar. Hal ini juga merupakan aktivitas ekologi yang dasar adalah suatu rancangan terintegrasi pada skala berganda dan menrefleksikan pengaruh yang besar terhadap yang kecil dan sebaliknya.

6) Keanekaragaman

Dalam dunia dengan perubahan yang terjadi secara terus menerus, kesehatan dan stabilitas akan bergantung pada keanekaragaman. Hal ini berlaku untuk semua tingkatan atau keanekaragaman jenis tumbuhan, binatang, ekosistem dan regional, juga keanekaragaman sosial dan organisasi ekologis.

7) Kemampuan diri, organisasi diri dan rancangan diri

Ini adalah sistem yang kompleks yang membutuhkan pemahaman tingkat tinggi untuk mengoordinasikan sistem secara keseluruhan dalam situasi tertentu.

8) Partisipasi dan demokrasi langsung

Agar fleksibel dan berkelanjutan, ekonomi berbasis ekologi harus melibatkan masyarakat umum dalam proses pengambilan keputusan.

9) Kreativitas dan pengembangan masyarakat

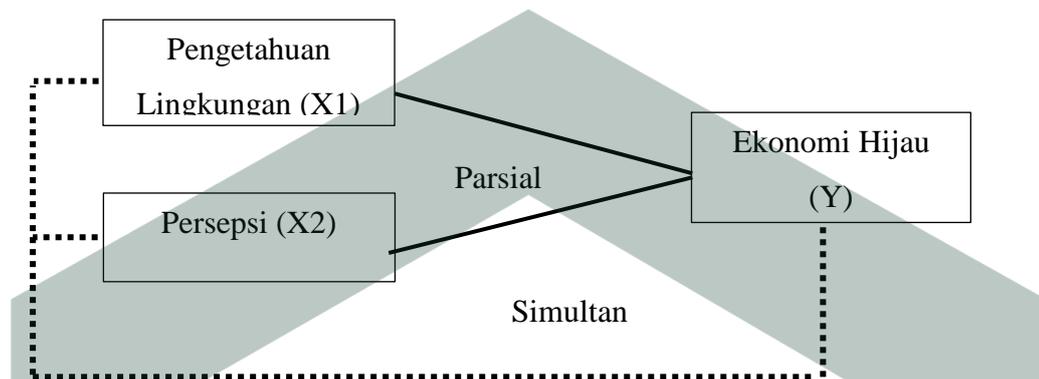
Mengubah lokasi pabrik menjadi lokasi yang membutuhkan kreativitas, pembangunan manusia membutuhkan lingkungan yang subur sehingga pesan yang berkualitas juga dibutuhkan. Yaitu melukiskan kualitas dan situasional yang dipengaruhi oleh kondisi sosial dan psikologi sistem industri tertentu. Individu dan pemerintah, serta organisasi sosial dan lingkungan harus bekerja sama untuk membuat kemajuan, estetika sosial dan kapasitas spiritual telah menjadi sangat penting dalam mencapai efek ekonomi, dan ini merupakan tujuan kritis.

10) Peran strategis dalam lingkungan buatan, lanskap dan perancangan spasial

Efisiensi benar dapat dilakukan melalui spasial pengaturan sistem komponen suatu kegiatan. Kerapuhan, pemanfaatan bersama, rancangan terintegrasi yang bergerak bersamaan alam merupakan dasar dan perbaikan konversi dan efisiensi pada pengaturan spasial memberikan dampak positif pada semua kegiatan ekonomi.

C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan proses penelitian, maka digunakanlah kerangka pikir yang dapat menjelaskan tujuan dari penelitian tersebut.



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas, penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh pengetahuan lingkungan dan persepsi UMKM di lapangan subiantoro sukamaju terhadap penerapan ekonomi hijau.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁹

1. **H₀** : Pengetahuan lingkungan pelaku UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau di lapangan subiantoro sukamaju.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 64

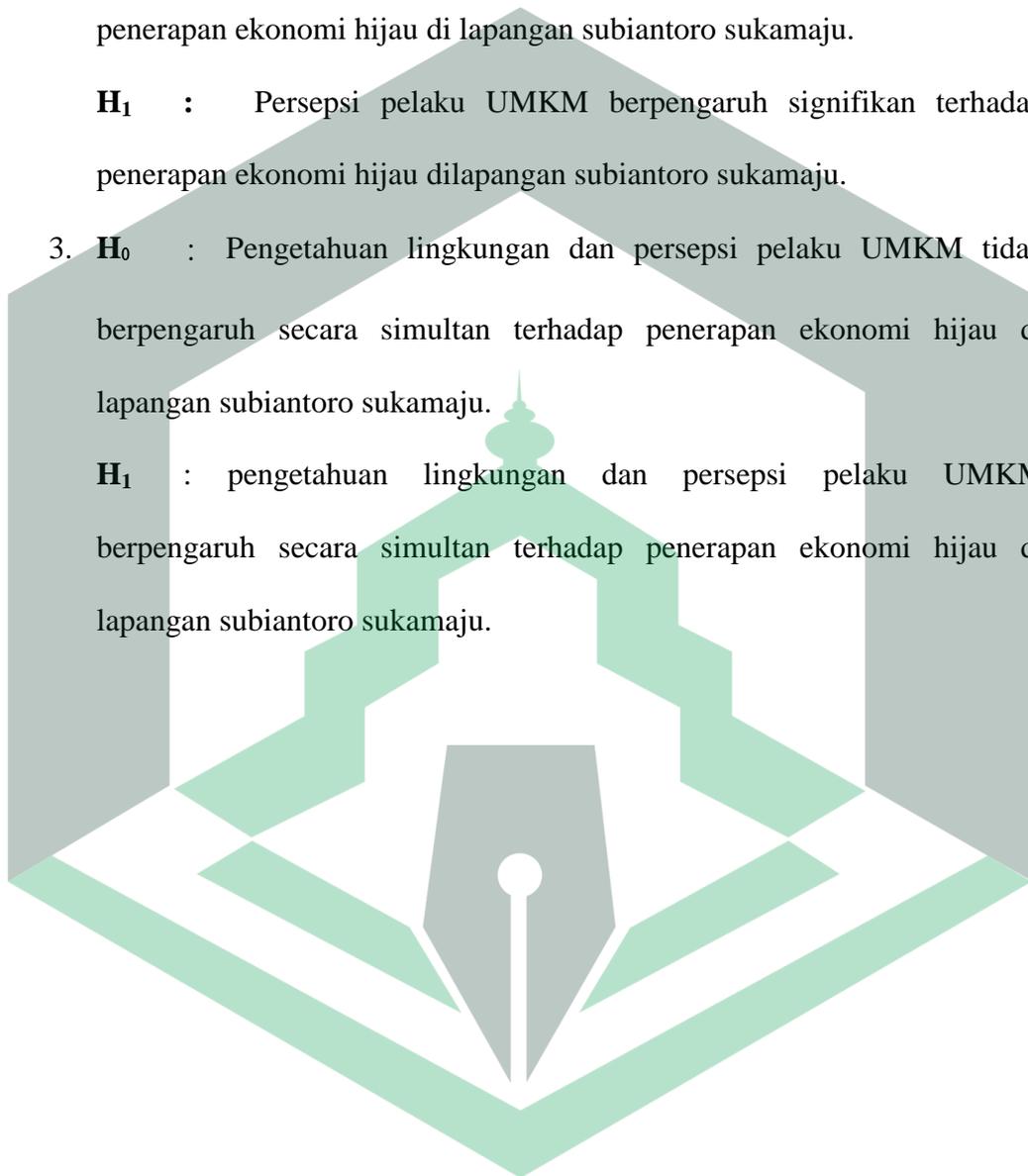
H₁ : Pengetahuan lingkungan pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau di lapangan subiantoro sukamaju.

2. **H₀** : Persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau di lapangan subiantoro sukamaju.

H₁ : Persepsi pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau dilapangan subiantoro sukamaju.

3. **H₀** : Pengetahuan lingkungan dan persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh secara simultan terhadap penerapan ekonomi hijau di lapangan subiantoro sukamaju.

H₁ : pengetahuan lingkungan dan persepsi pelaku UMKM berpengaruh secara simultan terhadap penerapan ekonomi hijau di lapangan subiantoro sukamaju.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan temuan pada populasi dengan menggunakan jenis penelitian analisis kuantitatif inferensial.⁵⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini di lapangan subiantoro sukamaju kabupaten luwu utara. Peneliti pada penelitian ini dilakukan pada bulan februari hingga maret 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah variasi yang peneliti tetapkan pada karakteristik, sifat, atau nilai orang, benda, atau aktivitas untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan.⁵¹

Tabel berikut menjelaskan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 148

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38

Tabel 3.1 Definisi operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan lingkungan (X1)	Pengetahuan lingkungan adalah suatu pengetahuan individu terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar tidak terjadi pencemaran yang dapat merusak lingkungan.	1. Pengetahuan faktual 2. Pengetahuan abstrak 3. Pengetahuan subjektif ⁵²
2.	Persepsi (X2)	Perspektif pribadi tentang konsep ekonomi yang mengutamakan kelestarian lingkungan untuk mencegah ketidakstabilan lingkungan bagi generasi mendatang.	1. Pengetahuan ekonomi hijau 2. Sikap terhadap ekonomi hijau ⁵³
3.	Ekonomi hijau (Y)	Ekonomi hijau adalah konsep perekonomian yang memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dengan bijaksana dan berkelanjutan memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia untuk melindungi alam dari bahaya dan memastikan kelangsungannya.	1. Perekonomian rendah karbon 2. Efisiensi sumber daya 3. Inklusif secara sosial ⁵⁴

⁵² Muhammad Hilyas Ramadhan, "Pengaruh Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Pengaruhnya Terhadap Niat Beli Produk Hijau The Body Shop," hal. 25..

⁵³ Rezka Tholabudiansyah, "Persepsi dan Minat Generasi Muda Menjadi Pelaku Usaha Agribisnis," (Skripsi), 2019.

⁵⁴ Nurul Ismi, 'Analisis Potensi Penerapan Konsep Green Economy Pada Usaha Kafe Dikawasan Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo', (Skripsi), 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sekelompok orang yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai responden penelitian disebut sebagai populasi. Individu-individu ini mempunyai karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju, kecamatan Sukamaju, kabupaten Luwu Utara. Studi ini melibatkan hingga 30 pelaku UMKM sebagai populasinya.

2. Sampel

Peneliti mengambil sampel pada semua populasi menggunakan metode sampling jenuh karena populasinya sangat kecil. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai sampling jenuh menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.⁵⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai strategi pengumpulan data untuk mendapatkan data yang andal dan akurat, termasuk:

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dengan terjun langsung ke lapangan.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 85

2. Kuesioner

Responden diminta untuk menanggapi pertanyaan tertulis sebagai bagian dari metode pengumpulan data kuesioner.⁵⁶

3. Dokumentasi

Informasi yang diperoleh dari kebutuhan baik individu maupun lembaga atau organisasi disebut sebagai dokumentasi. Untuk meningkatkan kualitas penelitian mereka, peneliti menyediakan koleksi gambar, atau kisah hidup seseorang adalah contoh bentuk dokumentasi.

Tabel 3.2 Kriteria Alternatif Jawaban

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup Setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, responden diberikan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Metode pengolahan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan tanggapan disebut kuesioner. Terdapat alternatif jawaban yang tercantum dalam kuesioner sehingga responden dapat langsung memilih jawaban sesuai dengan pengalamannya.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 142

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Salah satu pengujian yang digunakan guna mengetahui apakah suatu alat ukur memiliki kinerja yang baik dengan alat ukur lainnya adalah uji validasi. Menurut Sugiono, secara substansial alat tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Tingkat konsis atau ketepatan suatu alat ukur merupakan tujuan dari keberhasilan pengujian validitas. Analisis faktor dan membandingkan jumlah instrumen dengan jumlah total instrumen dapat digunakan untuk menentukan validitas penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ditujukan untuk menentukan apakah pengukuran berulang menghasilkan hasil yang konsisten dan seberapa andal alat ukur tersebut. Hasil pengukuran instrumen kuesioner yang tidak reliabel tidak dapat diandalkan.⁵⁷

Secara umum metode cronbach alpha banyak digunakan dalam uji reabilitas. Uji reabilitas adalah tindak lanjut dari uji validitas, dengan hanya butir-butir yang valid saja yang dimasukkan dalam tes tersebut. Batas 0,6 digunakan dalam proses pengambilan keputusan uji reabilitas. Menurut Sekaran, Keandalan di bawah 0,6 kurang, sedangkan keandalan 0,8 baik dan keandalan 0,7 dapat diterima.⁵⁸

⁵⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 154

⁵⁸ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 158

H. Teknik analisis Data

Seorang peneliti menggunakan proses analisis data untuk memberi makna dan struktur pada data yang mereka kumpulkan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 25.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi tertentu residu dari regresi berdistribusi normal atau tidak.⁵⁹

b. Uji Multikolinearitas

Terjadinya Multikolinearitas ketika dua atau lebih variabel saling berdampingan dalam beberapa model regresi. Untuk mengetahui apakah hasil regresi linier mengandung multikolinearitas, model regresi yang baik tidak menghasilkan multikolinearitas.⁶⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Regresi digunakan dalam uji heteroskedastisitas, dan varian residu bervariasi dari eksperimen ke eksperimen. Salah satu asumsi penting yang perlu diingat selama pengembalian adalah bahwa residu tidak mengikuti pola tertentu dari satu proses ke proses berikutnya. Nilai residu berbeda inilah yang membedakan pola yang berbeda satu sama lain. Dengan melihat pola varians

⁵⁹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parameter: Konsep Dasar dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), 202

⁶⁰ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 129

residual yang sama untuk setiap pengamatan, homokedastisitas didefinisikan sebagai varians residual yang sama untuk setiap pengamatan.⁶¹

2. Regresi Linier Berganda

Jenis regresi yang paling umum adalah regresi linier berganda. Rumus regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengukur variabel X dan Y dalam analisis berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (ekonomi hijau)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Pengetahuan lingkungan

X₂ : Persepsi

e : Epselon

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Ambang batas signifikansi untuk tes ini adalah 0,05. Untuk $df = n - k - 1$, digunakan tabel F atau statistik F. Berikut standar

⁶¹ Purbayu Budi Santosa dan MS. Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsot Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 242

pengujiannya: H_0 diterima jika t hitung lebih kecil dari t tabel, sedangkan H_0 ditolak jika t hitung lebih besar dari t tabel.⁶²

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Uji F memiliki kriteria jika F hitung $\leq F$ tabel maka H_0 diterima, jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak.⁶³

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependent.⁶⁴

⁶² Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 66

⁶³ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2014), 158

⁶⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 63

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Geografis dan Administrasi Wilayah

Wilayah Sukamaju terletak pada 2 0 24' 50"- 2 0 39' 2" Lintang Selatan dan 1200 23' 20"- 1200 33' 23" Bujur Timur. Di sebelah utara, kecamatan sukamaju berbatasan dengan Wilayah Mangkutana, lebih tepatnya pemerintahan Luwu Timur. Di sebelah selatan, desa Sukamaju berbatasan dengan kecamatan Sukamaju Selatan. Kecamatan Sukamaju dibatasi di sebelah timur oleh kawasan mappedeceng.

Terdapat 14 desa di Kecamatan Sukamaju yang luasnya 208,21 km² dan memiliki total luas lahan 208,21 km². Desa Tamboke memiliki lahan terluas, seluas 63,11 km² atau 30,31 persen dari seluruh desa di Kecamatan Sukamaju. Sedangkan Desa Wonosari merupakan desa terkecil di Kecamatan Sukamaju dengan luas 0,89 km² atau 0,43 persen dari luas wilayah kabupaten tersebut. Desa Sukamaju, Desa Lampuawa, Desa Tolangi, Desa Tulungsari, Desa Minanga Tallu, Desa Tamboke, Desa Salulemo, Desa Kaluku, Desa Saptamarga, Desa Sukadamai, Desa Mulyasari, Desa Wonosari, Desa Katulungan, dan Desa Tulung Indah adalah nama-nama spesifik dari desa tersebut. desa di Kabupaten Sukamaju.

b. Penduduk

Jumlah penduduk Sukamaju meningkat signifikan sejak awal semester I tahun 2021. Dengan jumlah penduduk 28.366 jiwa, 14.067 laki-laki dan 14.299 perempuan, serta luas wilayah 208,21 km², memiliki 8.285 kepala keluarga (KK).

c. Pendidikan

Di Kecamatan Sukamaju, fasilitas pendidikan untuk TK hingga SMA sudah dapat diakses sepenuhnya, namun masih terbatas. Pada tahun 2020 akan ada 15 TK Swasta dan 2 TK Negeri di fasilitas pendidikan Taman Kanak-Kanak. Sementara itu, terdapat 17 Sekolah Dasar Negeri (SD) di hampir setiap desa, kecuali Mulyasari. Terdapat empat jenjang pendidikan yang dikenal dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan satu SMP swasta dan tiga SMP negeri. Di Desa Sukadamai, Sukamaju, dan Katulungan, terdapat beberapa SMP negeri. Sementara itu, Desa Sukamaju merupakan tempat berdirinya beberapa SMP swasta. Desa Sukamaju dan Minanga Tallu memiliki fasilitas pendidikan bagi siswa SMA. Setiap desa memiliki dua SMA negeri dan satu SMA swasta.

d. Kesehatan

Terdapat satu unit rumah sakit swasta di desa Kaluku dan satu unit puskesmas di desa Sukamaju di bidang kesehatan Kabupaten Sukamaju. Selain itu, terdapat lima klinik, sebelas polindes/poskesdes, dan dua pusat kesehatan pembantu (pustu).

e. Agama

Kecamatan Sukamaju ada fasilitas ibadah berupa masjid dan musollah (78 masjid), gereja protestan (12 gereja), gereja katolik (3 gereha) serta Pura sebanyak 16 pura.

f. Perdagangan Dan Akomodasi

Pasar merupakan tempat berlangsungnya perdagangan di Kecamatan Sukamaju. Terdapat satu pasar kecamatan di Desa Sukamaju, satu pasar desa di Desa Ketulungan, dan satu pasar sore tanpa bangunan di Desa Minanga Tallu. Di Desa Kaluku, ada dua penginapan yang menawarkan pilihan penginapan.

g. Transportasi dan Komunikasi

Jalan poros utama desa semuanya sudah diaspal, membuat keadaan jalan di Kecamatan Sukamaju relatif baik. Karena semua desa memiliki jaringan telepon seluler, Kecamatan Sukamaju juga memiliki fasilitas komunikasi yang memadai. Selain itu, terdapat kantor pos di desa Sukamaju tepatnya di kecamatan Sukamaju.⁶⁵

Penelitian ini bertempat di Lapangan Subiantoro Sukamaju yang berada di Desa Sukamaju. Letaknya di 120, 465'97" Bujur Timur, -2.607'84"; Desa Kaluku di utara, Desa Tolangi di selatan, Desa Salulemo di timur, dan Desa Kaluku di barat.

Luas wilayah Desa Sukamaju berkisar 4,73 Km² terdapat empat dusun dengan jumlah penduduk pada semester pertama 2021 terdiri dari laki-laki 2.173

⁶⁵ Kecamatan Sukamaju, "Profil Wilayah Kecamatan Sukamaju, Oktober 16, 2019 <https://sukamaju.luwuutarakab.go.id>

jiwa dan perempuan 2.274 jiwa dengan jumlah total penduduk sebanyak 4.447 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.359 KK. Desa sukamaju memiliki potensi pada sektor pertanian, perkebunan, perindustrian dan perdagangan.⁶⁶

2. Deskripsi Data Responden

Responden pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Lapangan Subiantoro Sukamaju. Terdapat 30 sampel atau responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pelaku UMKM.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	2
2.	Perempuan	28
Total		30

Sumber: Data diolah (2023)

b. Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁶ Kecamatan Sukamaju, "Profil Wilayah Kecamatan Sukamaju, Juli 29, 2021 <https://sukamaju.luwuutarakab.go.id>

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah
1.	18	1
2.	19	6
3.	20	4
4.	21	2
5.	22	4
6.	23	2
7.	24-30	4
11.	35	3
12.	38-52	4
Total		30

Sumber: Data diolah (2023)

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Keabsahan angket atau instrumen penelitian diuji dengan uji validitas. Pernyataan dalam uji validitas digunakan dengan membandingkan R hitung dengan R tabel. Hasil uji validitas dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,408	0,361	VALID
	X1.2	0,453	0,361	VALID
	X1.3	0,727	0,361	VALID
	X1.4	0,786	0,361	VALID
	X1.5	0,749	0,361	VALID
	X1.6	0,470	0,361	VALID
X2	X2.1	0,622	0,361	VALID
	X2.2	0,664	0,361	VALID
	X2.3	0,598	0,361	VALID

	X2.4	0,708	0,361	VALID
	X2.5	0,799	0,361	VALID
	X2.6	0,768	0,361	VALID
	X2.7	0,843	0,361	VALID
Y	Y1	0,754	0,361	VALID
	Y2	0,688	0,361	VALID
	Y3	0,628	0,361	VALID
	Y4	0,718	0,361	VALID

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Hasil penilaian validitas masing-masing pernyataan pada variabel X dan Y ditunjukkan pada tabel di atas. peneliti dapat memvalidasi ini dengan membandingkan r hitung dengan tabel r. Ditemukan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel dalam temuan yang diperoleh membuktikan bahwa hasilnya dapat diandalkan.

b. Uji Reabilitas

Metode cronbach alpha merupakan uji reabilitas yang paling banyak digunakan dan digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian konsisten. Batas 0,6 digunakan dalam proses pengambilan keputusan uji reabilitas. Pada penelitian ini uji reabilitas menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X X1	0,737	Reliabel
X X2	0,842	Reliabel
Y	0,624	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Variabel X dan Y memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 seperti yang terlihat pada tabel di atas. Dengan demikian, pernyataan dan

instrumen yang digunakan sebagai indikator variabel X dan Y dapat dianggap sebagai alat ukur yang handal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

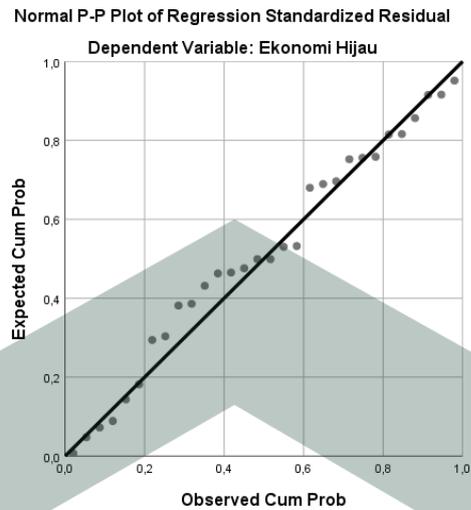
Uji normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, Untuk menentukan normalitas data. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,87021306
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,067
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Nilai *Asympsig* dapat dilihat di atas uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai sebesar $0,200 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil *P-Plot* berikut menunjukkan distribusi data yang terdistribusi normal:



Gambar 4.1 Hasil Uji *P-Plot*

Data didistribusikan sepanjang sumbu diagonal uji *P-Plot*, seperti yang terlihat dari hasil di atas. Oleh karena itu, data tersebut disimpulkan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen dalam suatu model dapat dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Tabel berikut menunjukkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,501	6,667		1,575	,127		
	Pengetahuan Lingkungan	,097	,241	,077	,404	,689	,999	1,001
	Persepsi	,058	,108	,102	,534	,598	,999	1,001

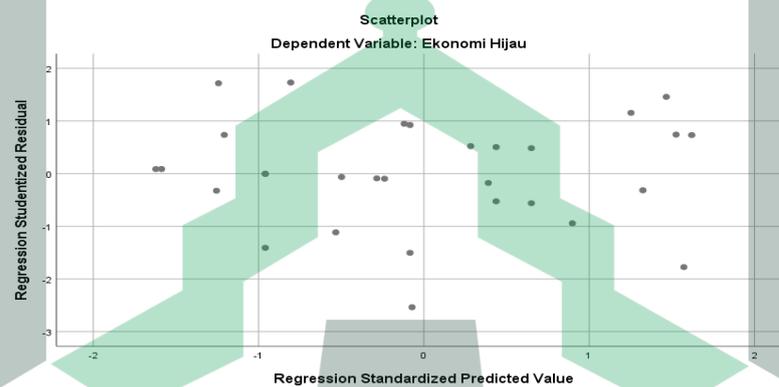
a. Dependent Variable: Ekonomi Hijau

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Semua variabel independen memiliki nilai keluaran VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10, seperti yang ditunjukkan pada tabel, yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas di antara mereka. Oleh karena itu, tidak ada masalah dengan variabel independen saat ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam model regresi untuk melihat apakah residual memiliki variansi data ke data yang berbeda.



Gambar 4.2 Hasil Uji Scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan sebagai titik data menyebar sekitar nol. Alih-alih dikelompokkan di bagian bawah atau bagian atas, titik data ini tidak memiliki gelombang dan terpisah. Hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

5. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya variabel terikat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas. Untuk

mengidentifikasi beberapa manfaat paling signifikan dari pengetahuan lingkungan dan persepsi terhadap penerapan ekonomi hijau. Berikut adalah hasil analisis regresi menggunakan SPSS:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	10,501	6,667		1,575	,127
	Pengetahuan Lingkungan (X1)	,097	,241	,077	,404	,689
	Persepsi (X2)	,058	,108	,102	,534	,598

a. Dependent Variable: Ekonomi hijau (Y)
Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut berdasarkan tabel diatas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

$$Y = 10,501 + 0,097 X_1 + 0,058 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (ekonomi hijau)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Pengetahuan lingkungan

X₂ : Persepsi

e : Epselon

Berikut adalah penjelasan mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan rumus model di atas: $10,501+0,097 X_1+0,058 X_2 + e$.

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 10,501, hal ini berarti tanpa adanya variabel pengetahuan lingkungan dan persepsi ekonomi hijau pelaku UMKM, maka penerapan ekonomi hijau pada pelaku UMKM akan tetap terbentuk.
- b. Nilai koefisien regresi pengetahuan lingkungan positif dengan nilai sebesar 0,097. Tanda positif yang menunjukkan gerak searah yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan pengetahuan lingkungan maka penerapan ekonomi hijau akan mengikuti naik sebesar 0,097 dengan asumsi persepsi dianggap tetap atau konstan dan begitu pula sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi persepsi positif dengan nilai sebesar 0,058. Tanda positif yang menunjukkan gerak searah yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan persepsi maka penerapan ekonomi hijau akan mengikuti naik sebesar 0,058, dengan asumsi pengetahuan lingkungan dianggap tetap atau konstan dan demikian pula sebaliknya.

6. Statistik deskriptif

Statistik umumnya merupakan proses pentransformasian data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Yang mana menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik

dan grafik. Pada statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti.⁶⁷ Berikut tabel tingkat rata-rata masing-masing variabel.

Tabel 4.8 Kategori Persentase

KATEGORI PERSENTASE	
Kategori	Skor Persentase
Tinggi	76 -100%
Sedang	51 -75%
Rendah	≤ 50%

Tabel 4.9 Persentase Variabel

Variabel	Persentase	Kategori
Pengetahuan Lingkungan	86%	Tinggi
Persepsi	68%	Sedang
Ekonomi Hijau	72%	Sedang

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan lingkungan pelaku UMKM sebesar 86% dengan kategori tinggi, tingkat persepsi pelaku UMKM sebesar 68% dengan kategori sedang, dan tingkat ekonomi hijau sebesar 72% dengan kategori sedang. ketiga variabel tersebut yang memiliki tingkat rata-rata tertinggi yaitu variabel pengetahuan lingkungan dengan tingkat rata-rata sebesar 86%.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji t. Dengan asumsi jika nilai t hitung lebih besar

⁶⁷ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

dari t tabel, maka H_0 ditolak; jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima. Hasil uji t-tabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,501	6,667		1,575	,127
	Pengetahuan Lingkungan (X1)	,097	,241	,077	,404	,689
	Persepsi (X2)	,058	,108	,102	,534	,598

a. Dependent Variable: Ekonomi hijau (Y)
Sumber: Data diolah (2023)

Hasil uji pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa:

- a. variabel pengetahuan lingkungan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,404 dan t tabel sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar 0,689. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,5 ($0,689 > 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa pengetahuan lingkungan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau.
- b. variabel Persepsi (X2) memperoleh t hitung 0,534 dan t tabel sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,534 < 2,052$ dengan nilai signifikan 0,598. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,598 > 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan lingkungan dan persepsi secara simultan mempengaruhi penerapan ekonomi hijau.

Berikut hasil uji F:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,061	2	2,031	,229	,796 ^b
	Residual	238,906	27	8,848		
	Total	242,967	29			

a. Dependent Variable: Ekonomi Hijau

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan Lingkungan

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan uji F tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,229 < 3,34$) dengan nilai signifikansi $0,796 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan dan persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju. H_0 diterima dan H_1 ditolak.

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,129 ^a	,017	-,056	2,975

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan Lingkungan

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,017, hal ini berarti bahwa pengetahuan lingkungan dan persepsi berpengaruh sebesar 1,7% terhadap penerapan ekonomi hijau, sehingga sisanya ($100\% - 1,7\% = 98,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Pelaku UMKM Di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Hijau

Pengujian hipotesis yang dilakukan mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan lingkungan pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan ekonomi hijau di lapangan subiantoro sukamaju, Besarnya rasio t hitung t tabel ($0,404 < 2,052$) dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,404 dan nilai t tabel sebesar 2,052. Dengan nilai signifikansi ($0,689 > 0,05$). Alhasil, terlihat bahwa pengetahuan lingkungan bukanlah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana ekonomi hijau diterapkan pada UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju. Sehingga hipotesis yang berbunyi pengetahuan lingkungan pelaku UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju (H_0 diterima H_1 ditolak). Hal ini menjelaskan

bahwa baik buruknya pengetahuan lingkungan pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan ekonomi hijau, meskipun pengetahuan lingkungannya tinggi namun tidak bisa menjadi pendorong untuk pelaku UMKM menerapkan ekonomi hijau pada usahanya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Yuaniko Paramitra, yang menyatakan bahwa pengetahuan lingkungan adalah pengetahuan tentang lingkungan hidup yang mana pengetahuan lingkungan akan mempengaruhi keputusan pembelian produk hijau atau produk ramah lingkungan.⁶⁸ Dalam teori yang dikemukakan oleh mulia, lingkungan hidup sangat berperan dalam memengaruhi kelangsungan penghidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan pada teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya manusia dalam memahami pengetahuan lingkungan yang tidak hanya mencakup kelangsungan hidup tetapi juga termasuk kesejahteraan manusia itu sendiri dalam memperoleh penghidupan yang layak yang tidak hanya untuk manusia itu sendiri melainkan untuk semua makhluk hidup yang ada di bumi. Pengetahuan lingkungan diartikan sebagai pengetahuan landasan seseorang mengenai perbuatan yang dilakukan dengan tujuan perusahaan untuk membantu dalam melindungi lingkungan dengan mempertanggung jawabkan perilaku mereka untuk menerapkan ekonomi hijau.⁶⁹

⁶⁸ Yuaniko Paramitra, 'Pengaruh Pemasaran Hijau, Citra Merek Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Keputusan Pembelian', *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7.1 (2019), 50–59 <<https://doi.org/10.35137/jmbk.v7i1.269>>.

⁶⁹ Nonik Kusuma Ningrum, Ambar Lukitaningsih, and Intan Herdiana Larasati, 'Pengaruh Persepsi Nilai, Persepsi Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Terhadap Produk Hijau Pada Niat Beli Hijau Konsumen Air Mineral Ades Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22.1 (2022), 16 <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1880>

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizka Zulfikar dan Prihatin Ade Mayvita, yang mengatakan bahwa pengetahuan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi ekonomi hijau pada UMKM yang ada di Kalimantan Selatan dan bernilai positif sesuai dengan hipotesis yang diajukan.⁷⁰

2. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju

Hasil dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel persepsi tidak mempengaruhi penerapan ekonomi hijau pada UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju. Hal ini dapat dilihat dari hasil tingkat signifikansi yang memperoleh t hitung 0,534 dan t tabel sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,534 < 2,052$ dengan nilai signifikan 0,598. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,589 > 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun nilai persepsi pelaku UMKM tinggi tidak menjamin bahwa persepsi menjadi pendorong mereka menerapkan ekonomi hijau pada usahanya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Triyatno, yang mengatakan bahwa persepsi adalah pemahaman terhadap sesuatu serta pandangan seseorang setelah mendapatkan stimulus yang mendorong tumbuhnya motivasi mereka untuk memberikan respon melakukan atau tidak

⁷⁰ Zulfikar, Rizka & Prihatini Ade Mayvita, 'Tingkat Pengetahuan Lingkungan, Persepsi, Dan Perilaku Umkm Di Propinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengimplementasikan Green Economy', *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 4.April (2019), 459–64

melakukan dalam bentuk sikap dan perilaku terhadap sesuatu.⁷¹ Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu atau merespon segala sesuatu berdasarkan pada stimulus atau rangsangan yang didapatkan sebelumnya, pada kasus responden pada penelitian ini yang mana respondennya merupakan para pelaku UMKM berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapati sebagian besar dari mereka belum mengetahui apa dimaksud dengan ekonomi hijau maka hal ini mendorong peneliti memberikan pemahaman kepada para responden mengenai apa yang dimaksud dengan ekonomi hijau dengan harapan apabila terdapat pengetahuan kemudian terbentuklah persepsi pelaku UMKM mengenai ekonomi hijau diharapkan nantinya berpengaruh pada perilaku mereka dalam menjalankan usahanya dengan menerapkan ekonomi hijau secara bertahap.

Adapun penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kusuma Wijaya, Siska Dewi dan Anni Safitri, hasil penelitian tersebut yaitu persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku UMKM dalam mengimplementasikan *green economy*. Hasil uji t terkait dengan relasi antara pengetahuan lingkungan mempengaruhi secara signifikan positif terhadap *green economy* dengan tingkat signifikansi senilai 0,000 dengan *unstandardized coefficient beta* dengan nilai 0,709.⁷²

⁷¹ Siti Lestari, Syukur Umar, and Andi Sahri Alam, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Ruang Terbuka Hijau Taman Gor Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah', *Jurnal Warta Rimba*, 4.1 (2016), 74–81 <https://core.ac.uk/download/pdf/294923615.pdf>

⁷² Wijaya, Dewi, and Safitri, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan , Persepsi Dan Perilaku UMKM Batik Di Pekalongan Dalam Mengimplementasikan Green Economy', 8 (2022), 151–65 <<https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.32286>>

3. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau

Hasil dari pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa pengetahuan lingkungan dan persepsi pelaku UMKM secara simultan tidak berpengaruh terhadap penerapan ekonomi hijau pada UMKM yang ada di Lapangan Subiantoro Sukamaju. Hal ini dapat dilihat dari uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,229 < 3,34$) dengan nilai signifikansi $0,796 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan dan persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau di Lapangan Subiantoro Sukamaju.

Faktor yang menyebabkan tidak berpengaruh signifikannya pengetahuan lingkungan dan persepsi pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju terhadap penerapan ekonomi hijau berdasarkan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah mereka sudah memahami dengan baik mengenai pentingnya menjaga lingkungan namun mereka masih belum mengupayakan untuk mengimplementasikan perilaku hijau pada keseharian mereka termasuk menerapkan ekonomi hijau pada usaha mereka dengan alasan dengan menerapkan ekonomi hijau pada usaha mereka contohnya dengan tidak menggunakan kemasan plastik pada produknya sulit karena jika dilihat dari segi kegunaanya kemasan plastik lebih instan dan mudah didapatkan. Selain itu, juga masih kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM akan pentingnya menerapkan ekonomi hijau pada usaha mereka.

Ada beberapa tantangan implementasi konsep *green economy* pada UMKM diantaranya: kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap konsep ekonomi hijau, pelaku UMKM belum mendapatkan pelatihan dan kurangnya perhatian dari pemerintah.⁷³ Hal yang sama didapati oleh peneliti pada saat melakukan penelitian yang mana para pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro belum mempunyai pengetahuan tentang ekonomi hijau itulah mengapa mereka belum menerapkan ekonomi hijau pada usaha mereka. Akan tetapi, para pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro sudah memiliki pengetahuan yang baik terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kelangsungan hidup dan kesehatan. Namun dalam mengimplementasikan atau menerapkan ekonomi hijau pada usahanya mereka belum sepenuhnya melakukan hal tersebut, yang mereka lakukan hanyalah terbatas pada tidak membuang sampah sembarangan dan mengefesienkan penggunaan sumber daya seperti listrik dan air. Untuk menumbuhkan kesadaran dan menanamkan kemauan menerapkan ekonomi hijau pada usaha UMKM maka dibutuhkan edukasi dan peran pemerintah untuk memberikan edukasi mengenai ekonomi hijau kepada pelaku UMKM.

⁷³ Lismawati Salim, Agus, Nuriningsih, 'The Green Economy Implementation To Umkm Cooking Oils Production At Majene (Syariah Economic Perspective)', (2021), 1–7.

BAB 5 PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi Pelaku UMKM Di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau pada pelaku UMKM di lapangan subiantoro sukamaju karena memperoleh nilai t hitung sebesar 0,404 dan t tabel sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar 0,689, Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,689 > 0,05$).
2. Variabel persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau pada pelaku UMKM di lapangan subiantoro sukamaju karena memperoleh nilai t hitung 0,534 dan t tabel sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,534 < 2,052$ dengan nilai signifikan 0,598. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,598 > 0,05$).
3. Kedua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel pengetahuan lingkungan dan persepsi pelaku UMKM di lapangan subiantoro sukamaju terhadap penerapan ekonomi hijau berdasarkan hasil uji F atau uji secara simultan hasilnya tidak berpengaruh, Hal ini dapat dilihat dari uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,229 < 3,34$) dengan nilai signifikansi $0,796 > 0,05$.

Pada penelitian ini terdapat faktor yang menyebabkan kedua variabel yang diteliti yaitu variabel pengetahuan lingkungan dan variabel persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan ekonomi hijau, yaitu para pelaku UMKM yang ada di Lapangan Subianto Sukamaju sudah memahami dengan baik akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan sudah memiliki pengetahuan lingkungan yang baik pula. Namun dalam implementasinya mereka belum mengupayakan untuk mengimplemetasikan perilaku hijau pada keseharian mereka termasuk menerapkan ekonomi hijau pada usahanya karena masih kurangnya kesadaran akan tanggung jawab mereka untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan ekonomi hijau pada usahanya.



B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penelitian ini. Maka dari itu, peneliti memberikan saran agar menjadi bahan pertimbangan dan pendukung penelitian yang serupa. Peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kepada para pelaku UMKM yang ada di lapangan subiantoro sukamaju agar dapat secara bertahap menerapkan ekonomi hijau pada usahanya.
- b. Kepada pemerintah diharapkan mendukung penerapan ekonomi hijau pada UMKM dengan mengadakan edukasi mengenai ekonomi hijau dan pelatihan mengenai ekonomi hijau pada bisnis.
- c. Kepada peneliti selanjutnya ini dapat menjadi referensi dan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya pengetahuan lingkungan dan persepsi.

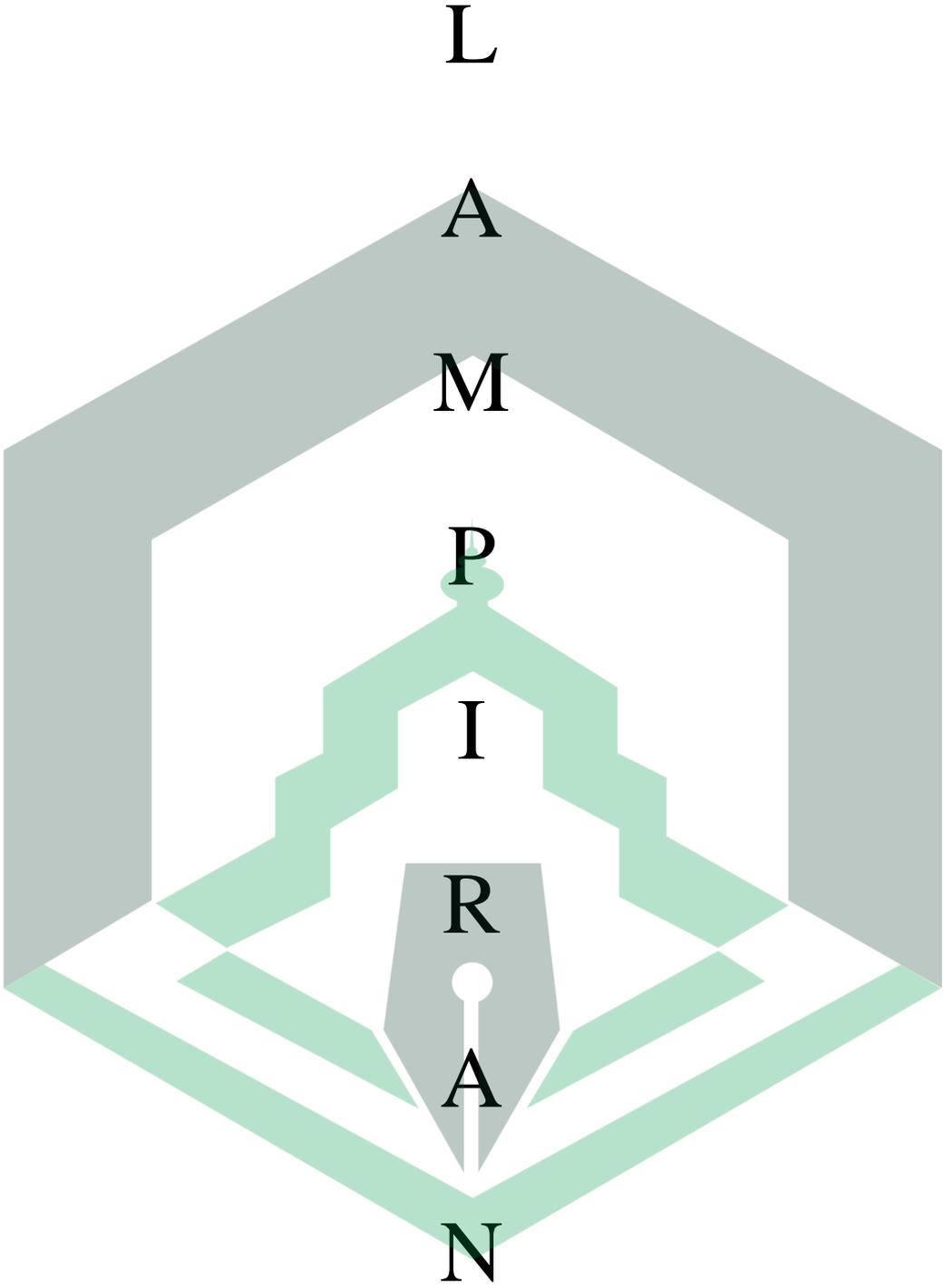
DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, Dewi Wungkus, 'Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri', *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5.2 (2020), 80–88 <<https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.402>>
- Astuti, Tri, and Rr. Indah Mustikawati, 'Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2.1 (2013), 182–98 <<https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1655>>
- Chen, Lingyun, 'A Study of Green Purchase Intention Comparing with Collectivistic (Chinese) and Individualistic', *Information Management and Business Review*, 5.7 (2013), 342–46
- Firmansyah, M, 'Konsep Turunan Green Economy Dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur', *Ecoplan*, 5.2 (2022), 141–49 <<https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.543>>
- Fitri, Rahmah, Dimas Ariesandi, and Purbo Jadmiko, 'Religiusitas Dan Persepsi Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembelian Produk Ramah Lingkungan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10.4 (2019), 1–8 <<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/16635/16627>>
- Hanim, Latifah, *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*, 2018 <http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf>
- Hidayat, Ara, 'Pendidikan Islam Dan Lingkungan Hidup', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2015), 373 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.373-389>>
- Jayanti, Erni Suryani dan Mei Indra, 'Pembelajaran Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan Berorientasi Sustainable Society Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Sampah', 2014, 2018, 236–41
- Lako, Andreas, 'Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi', *Essential Concepts of Global Environmental Governance*, December, 2020, 116–17 <<https://doi.org/10.4324/9780367816681-49>>
- Lestari, Siti, Syukur Umar, and Andi Sahri Alam, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Ruang Terbuka Hijau Taman Gor Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah', *Jurnal Warta Rimba*, 4.1 (2016), 74–81 <<https://core.ac.uk/download/pdf/294923615.pdf>>
- Makmun, 'GREEN ECONOMY: Konsep, Implementasi, Dan Peranan Kmenetrian Keuangan', 2016, p. 7

- Maulita, and M. Adham, 'Tingkat Kepedulian Dan Pengetahuan Umkm Dalam Mengimplementasikan Green Accounting Di Kota Samarinda', *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6*, 6.2 (2020), 181–88
- Muh Ruslan Abdullah, Fasiha, *Pengantar Islamic Economic Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam* (Makassar, 2013)
- Multika Sari, Ayu, Andy Fefta Wijaya, and Abdul Wachid, 'Penerapan Konsep Green Economy Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2.4 (2012), 765–70
- Ningrum, Nonik Kusuma, Ambar Lukitaningsih, and Intan Herdiana Larasati, 'Pengaruh Persepsi Nilai, Persepsi Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Terhadap Produk Hijau Pada Niat Beli Hijau Konsumen Air Mineral Ades Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22.1 (2022), 16 <<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1880>>
- Nuringsih, Kartika, 'Role of Green Entrepreneurship in Raising the Effect of Green Value Toward Sustainable Development', *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 3.2 (2021), 29–46 <<https://doi.org/10.23960/ijebe.v3i2.69>>
- Palopo, Iain, and Nurul Ismi, 'ECONOMY PADA USAHA KAFE DIKAWASAN PELABUHAN TANJUNG RINGGIT KOTA PALOPO', 2022
- Paramitra, Yuaniko, 'Pengaruh Pemasaran Hijau, Citra Merek Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Keputusan Pembelian', *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7.1 (2019), 50–59 <<https://doi.org/10.35137/jmbk.v7i1.269>>
- Ramadhan, Muchammad Hilyas, 'Pengaruh Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Pengaruhnya Terhadap Niat Beli Produk Hijau The Body Shop', 2019, 23–42
- Rini, Ayu Stia, I Putu Gde Sukaatmadja, and I Gst Ayu Kt Giantari, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Sikap Dan Niat Beli Produk Hijau "the Body Shop" Di Kota Denpasar', *Bisnis Universitas Udayana*, 6.1 (2017), 137–66
- Salim, Agus, Nuriningsih, Lismawati, 'The Green Economy Implementation To Umkm Cooking Oils Production At Majene (Syariah Economic Perspective)', 00.00 (2021), 1–7
- Sari, Shendy Puspita, Arwin Surbakti, and Berti Yolida, 'Hubungan Antara Pengetahuan Perubahan Lingkungan Dengan Sikap Peserta Didik Dalam Pengelolaan Sampah', *Bioterdidik*, 6.6 (2018), 117–26

- Shofianingsih, Liviani, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi Green Economy Terhadap Minat Green Entrepreneurship Pada Mahasiswa', 2022, 18
- Suhada, Bambang, and Dharma Setyawan, 'Narasi Islam Dan Green Economics Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam', *Kontekstualita*, 31.1 (2016), 21–36
- Tavita, Gusti Eva, Bambang Kurniadi, Shifa Helena, and Sy Irwan Nurdiansyah, 'Implementasi Ekonomi Hijau (Green Economy) Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Mangrove Dalam Mendukung Ketahanan Pangan', 8.1 (2023), 366–73
- Tholabudiansyah, Rezka, 'Persepsi Dan Minat Generasi Muda Menjadi Pelaku Usaha Agribisnis' <<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/173764/>>
- Tomashuk, Inna, 'Green Economy As a Guarantee of Sustainable Development', *Three Seas Economic Journal*, 3.2 (2022), 105–19 <<https://doi.org/10.30525/2661-5150/2022-2-15>>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', 1, 2008
- Uneca, and Unep, 'A Green Economy in the Context of Sustainable Development and Poverty Eradication: What Are the Implications for Africa?', *Background Report Africa Regional Preparatory Conference for the United Nations Conference on Sustainable Development "Rio+20"*, 5.October (2011), 37
- Wahyuni, Molli, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020
- Wijaya, Kusuma, Siska Dewi, and Anni Safitri, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan , Persepsi Dan Perilaku UMKM Batik Di Pekalongan Dalam Mengimplementasikan Green Economy', 8 (2022), 151–65 <<https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.32286>>
- Zulfikar, Rizka & Prihatini Ade Mayvita, 'Tingkat Pengetahuan Lingkungan, Persepsi, Dan Perilaku Umkm Di Propinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengimplementasikan Green Economy', *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 4.April (2019), 459–64
- Zulfikar, Rizka, Universitas Islam Kalimantan, Purboyo Purboyo, Universitas Islam Kalimantan, and Prihatini Ade Mayvita, *Pengantar Green Economy*, 1st edn (yogyakarta, 2019)





LAMPIRAN 1 TABULASI DATA

NO.	Variabel Pengetahuan Lingkungan						Variabel Persepsi								
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
1	4	4	4	3	5	4	24	4	4	4	3	4	3	4	26
2	5	3	4	4	5	5	26	3	4	4	5	5	4	4	29
3	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	5	5	5	5	33
4	5	5	5	5	5	5	30	2	2	2	5	5	5	4	25
5	4	5	4	4	4	4	25	2	2	5	5	3	3	3	23
6	5	5	5	4	5	5	29	3	3	3	5	4	5	5	28
7	4	5	5	4	4	4	26	2	2	5	5	4	4	4	26
8	5	5	4	4	5	5	28	3	3	4	5	5	5	5	30
9	5	5	5	4	4	3	26	2	2	2	2	3	2	2	15
10	4	5	4	5	5	4	27	2	3	3	3	2	4	4	21
11	4	5	5	4	5	5	28	2	3	3	4	4	4	4	24
12	4	4	4	3	4	4	23	3	3	3	4	4	4	4	25
13	4	5	4	5	5	5	28	3	3	3	1	1	4	4	19
14	5	5	4	4	5	5	28	2	2	2	5	5	4	4	24
15	5	5	5	4	4	4	27	2	2	2	4	2	2	4	18
16	4	4	4	4	5	5	26	3	3	3	5	4	4	3	25
17	4	5	5	5	5	5	29	2	2	2	1	1	1	1	10
18	5	4	4	4	4	4	25	3	3	3	2	2	2	2	17
19	5	4	5	4	4	5	27	5	5	4	4	4	4	5	31
20	5	5	5	4	4	4	27	4	5	4	4	5	5	5	32
21	4	5	2	2	2	5	20	4	3	3	3	4	3	3	23
22	4	5	5	4	4	5	27	3	3	3	3	4	4	4	24

23	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	3	3	2	2	16
24	4	4	4	3	4	4	23	2	2	2	4	4	4	4	22
25	4	5	5	3	4	5	26	4	4	4	4	4	2	4	26
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	3	25
27	4	5	4	3	4	4	24	3	4	4	4	4	3	4	26
28	5	4	3	3	4	4	23	3	3	3	4	4	3	3	23
29	4	4	4	3	4	4	23	2	2	4	4	4	3	3	22
30	4	4	4	4	3	4	23	2	2	4	4	4	3	3	22



NO.	Variabel Ekonomi Hijau (Y)				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y
1	5	4	4	4	17
2	2	2	4	4	12
3	4	4	5	5	18
4	2	3	5	4	14
5	4	4	3	3	14
6	5	4	4	4	17
7	3	4	3	3	13
8	3	1	3	3	10
9	2	5	3	3	13
10	2	1	2	2	7
11	5	5	3	3	16
12	4	4	3	3	14
13	4	5	4	4	17
14	2	5	3	3	13
15	2	3	3	3	11
16	4	4	4	4	16
17	5	5	4	4	18
18	5	5	3	3	16
19	5	4	5	5	19
20	5	4	4	4	17
21	2	4	4	4	14
22	2	4	4	4	14
23	4	4	3	3	14
24	4	4	3	3	14
25	5	5	3	3	16
26	4	4	3	3	14
27	2	2	3	3	10
28	4	5	5	5	19
29	2	2	3	3	10
30	2	4	4	4	14

LAMPIRAN 2 HASIL PENELITIAN

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	2
2.	Perempuan	28
	Total	30

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur/Usia

No.	Usia	Jumlah
1.	18	1
2.	19	6
3.	20	4
4.	21	2
5.	22	4
6.	23	2
7.	24-30	4
11.	35	3
12.	38-52	4
	Total	30

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Reabilitas variabel

X1

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	6

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Lingkungan (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	-,029	,210	,185	,210	,075	,408*
	Sig. (2-tailed)		,880	,265	,329	,265	,694	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	-,029	1	,304	,246	,041	,129	,453*
	Sig. (2-tailed)	,880		,102	,190	,830	,496	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,210	,304	1	,523**	,423*	,071	,727**
	Sig. (2-tailed)	,265	,102		,003	,020	,710	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,185	,246	,523**	1	,595**	,175	,786**
	Sig. (2-tailed)	,329	,190	,003		,001	,354	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,210	,041	,423*	,595**	1	,336	,749**
	Sig. (2-tailed)	,265	,830	,020	,001		,069	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,075	,129	,071	,175	,336	1	,470**
	Sig. (2-tailed)	,694	,496	,710	,354	,069		,009
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,408*	,453*	,727**	,786**	,749**	,470**	1
	Sig. (2-tailed)	,025	,012	,000	,000	,000	,009	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,019	,004	,066	,001	,002	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_	Pearson	,622**	,664**	,598**	,708**	,799**	,768**	,843**	1
X2	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's	Alpha	N of Items
	,624	4

Uji Validitas Variabel Ekonomi Hijau

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,487**	,108	,239	,754**
	Sig. (2-tailed)		,006	,571	,203	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,487**	1	,077	,154	,688**
	Sig. (2-tailed)	,006		,686	,418	,000
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,108	,077	1	,949**	,628**
	Sig. (2-tailed)	,571	,686		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,239	,154	,949**	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	,203	,418	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	,754**	,688**	,628**	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	

N	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,87021306
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,067
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji P-Plot



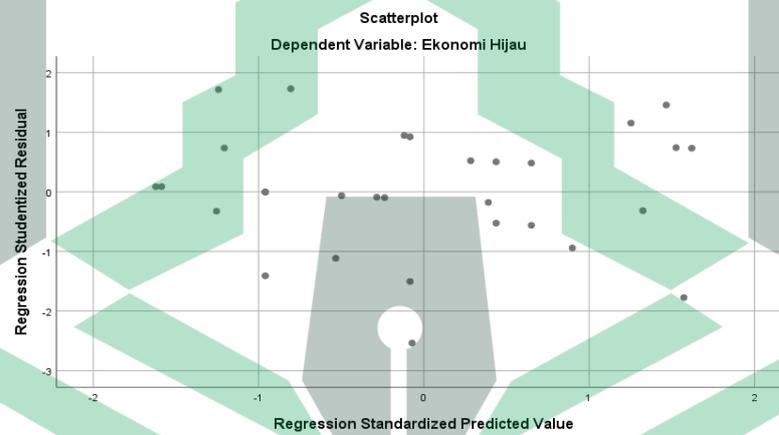
Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,501	6,667		1,575	,127		
	Pengetahuan Lingkungan	,097	,241	,077	,404	,689	,999	1,001
	Persepsi	,058	,108	,102	,534	,598	,999	1,001

a. Dependent Variable: Ekonomi Hijau

Uji Heterokedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,501	6,667		1,575	,127
	Pengetahuan Lingkungan (X1)	,097	,241	,077	,404	,689
	Persepsi (X2)	,058	,108	,102	,534	,598

a. Dependent Variable: Ekonomi hijau (Y)

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,501	6,667		1,575	,127
	Pengetahuan Lingkungan (X1)	,097	,241	,077	,404	,689
	Persepsi (X2)	,058	,108	,102	,534	,598

a. Dependent Variable: Ekonomi hijau (Y)

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,061	2	2,031	,229	,796 ^b
	Residual	238,906	27	8,848		
	Total	242,967	29			

a. Dependent Variable: Ekonomi Hijau

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan Lingkungan

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,129 ^a	,017	-,056	2,975

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan Lingkungan

LAMPIRAN 3 KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN PERSEPSI PELAKU UMKM TERHADAP PENERAPAN EKONOMI HIJAU DI LAPANGAN SUBIANTORO SUKAMAJU

Petunjuk Pengisian

- Mohon angket diisi oleh bapak/ibu/saudara(i) dengan menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan seluruh pilihan jawaban yang ada.
- Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut bapak/ibu/saudara(i) dan berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih yang memiliki makna:
 - Sangat Setuju (SS) : 5
 - Setuju (S) : 4
 - Cukup Setuju (CS) : 3
 - Tidak Setuju (TS) : 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
- Jika ada pernyataan yang kurang dipahami, tanyakan langsung kepada peneliti.
- Mohon semua pernyataan diisi dengan jujur, benar, dan tidak ada yang terlewatkan kecuali ada petunjuk yang melewatinya.
- Atas kesediaan bapak/ibu/saudara(i) dalam membantu mengisi kuesioner, peneliti mengucapkan terima kasih.

Identitas/Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
	Variabel Pengetahuan Lingkungan (X1)					
	Pengetahuan faktual					
1	Sebagaimana pengetahuan lingkungan yang saya miliki, merusak lingkungan akan berdampak buruk bagi ke stabilan lingkungan hidup					
	Pengetahuan Abstrak					
2	Saya mengaplikasikan perilaku hidup sehat dalam keseharian dengan membuang sampah pada tempatnya, menggunakan produk ramah lingkungan, menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan bahan plastik					
3	Saya akan menggunakan kembali barang yang masih layak digunakan					
4	Saya berusaha mengurangi penggunaan plastik dalam keseharian					
	Pengetahuan Subjektif					
5	Saya sadar bahwa menggunakan plastik berlebihan dalam keseharian dapat berdampak buruk bagi lingkungan hidup seperti menimbulkan bencana dan dapat merusak ekosistem					
6	Menjaga lingkungan agar tetap lestari merupakan tanggung jawab saya sebagai individu					
	Variabel Persepsi (X2)					
	Pengetahuan Ekonomi Hijau					
7						

8						
9						
Sikap Terhadap Ekonomi Hijau						
10						
11						
12						
13						
Variabel Ekonomi Hijau (Y)						
Perekonomian Rendah Karbon						
14	Saya memiliki tempat pembuangan khusus untuk limbah cair yang dihasilkan dari usaha saya					
Efisiensi Sumber Daya						
15	Saya menggunakan air bersih dan listrik sesuai dengan kebutuhan pada usaha saya					
Inklusif Secara Sosial						
16	Penerapan ekonomi hijau akan membantu usaha saya untuk tumbuh lebih baik tanpa mengesampingkan kelestarian lingkungan disekitar usaha saya					
17	Dengan menerapkan ekonomi hijau pada usah saya tidak hanya berpengaruh pada usaha saya saja, melainkan berpengaruh juga pada kelestarian lingkungan sekitar dan masyarakat sekitar					

LAMPIRAN 4 PERSENTASE VARIABEL

KATEGORI PERSENTASE	
Kategori	skor persentase
Tinggi	76 -100%
Sedang	51 - 75%
Rendah	≤ 50%

NO.	Variabel Pengetahuan Lingkungan							Persentase	Kategori
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1		
1	4	4	4	3	5	4	24	80%	Tinggi
2	5	3	4	4	5	5	26	87%	Tinggi
3	4	5	4	4	4	4	25	83%	Tinggi
4	5	5	5	5	5	5	30	100%	Tinggi
5	4	5	4	4	4	4	25	83%	Tinggi
6	5	5	5	4	5	5	29	97%	Tinggi
7	4	5	5	4	4	4	26	87%	Tinggi
8	5	5	4	4	5	5	28	93%	Tinggi
9	5	5	5	4	4	3	26	87%	Tinggi
10	4	5	4	5	5	4	27	90%	Tinggi
11	4	5	5	4	5	5	28	93%	Tinggi
12	4	4	4	3	4	4	23	77%	Tinggi
13	4	5	4	5	5	5	28	93%	Tinggi
14	5	5	4	4	5	5	28	93%	Tinggi
15	5	5	5	4	4	4	27	90%	Tinggi
16	4	4	4	4	5	5	26	87%	Tinggi
17	4	5	5	5	5	5	29	97%	Tinggi
18	5	4	4	4	4	4	25	83%	Tinggi
19	5	4	5	4	4	5	27	90%	Tinggi
20	5	5	5	4	4	4	27	90%	Tinggi
21	4	5	2	2	2	5	20	67%	Sedang
22	4	5	5	4	4	5	27	90%	Tinggi
23	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
24	4	4	4	3	4	4	23	77%	Tinggi
25	4	5	5	3	4	5	26	87%	Tinggi
26	4	4	4	4	4	4	24	80%	Tinggi
27	4	5	4	3	4	4	24	80%	Tinggi
28	5	4	3	3	4	4	23	77%	Tinggi
29	4	4	4	3	4	4	23	77%	Tinggi
30	4	4	4	4	3	4	23	77%	Tinggi

Jumlah	2570%
Rata-Rata	86%

Variabel Persepsi									
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2	Persentase	Kategori
4	4	4	3	4	3	4	26	74%	Sedang
3	4	4	5	5	4	4	29	83%	Tinggi
5	4	4	5	5	5	5	33	94%	Tinggi
2	2	2	5	5	5	4	25	71%	Sedang
2	2	5	5	3	3	3	23	66%	Sedang
3	3	3	5	4	5	5	28	80%	Tinggi
2	2	5	5	4	4	4	26	74%	Sedang
3	3	4	5	5	5	5	30	86%	Tinggi
2	2	2	2	3	2	2	15	43%	Rendah
2	3	3	3	2	4	4	21	60%	Sedang
2	3	3	4	4	4	4	24	69%	Sedang
3	3	3	4	4	4	4	25	71%	Sedang
3	3	3	1	1	4	4	19	54%	Sedang
2	2	2	5	5	4	4	24	69%	Sedang
2	2	2	4	2	2	4	18	51%	Sedang
3	3	3	5	4	4	3	25	71%	Sedang
2	2	2	1	1	1	1	10	29%	Rendah
3	3	3	2	2	2	2	17	49%	Rendah
5	5	4	4	4	4	5	31	89%	Tinggi
4	5	4	4	5	5	5	32	91%	Tinggi
4	3	3	3	4	3	3	23	66%	Sedang
3	3	3	3	4	4	4	24	69%	Sedang
2	2	2	3	3	2	2	16	46%	Rendah
2	2	2	4	4	4	4	22	63%	Sedang
4	4	4	4	4	2	4	26	74%	Sedang
4	4	4	3	4	3	3	25	71%	Sedang
3	4	4	4	4	3	4	26	74%	Sedang
3	3	3	4	4	3	3	23	66%	Sedang
2	2	4	4	4	3	3	22	63%	Sedang
2	2	4	4	4	3	3	22	63%	Sedang
Jumlah								2029%	
Rata-Rata								68%	

Variabel Ekonomi Hijau (Y)						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y	Persentase	Kategori
5	4	4	4	17	85%	Tinggi
2	2	4	4	12	60%	Sedang
4	4	5	5	18	90%	Tinggi
2	3	5	4	14	70%	Sedang
4	4	3	3	14	70%	Sedang
5	4	4	4	17	85%	Tinggi
3	4	3	3	13	65%	Sedang
3	1	3	3	10	50%	Rendah
2	5	3	3	13	65%	Sedang
2	1	2	2	7	35%	Rendah
5	5	3	3	16	80%	Tinggi
4	4	3	3	14	70%	Sedang
4	5	4	4	17	85%	Tinggi
2	5	3	3	13	65%	Sedang
2	3	3	3	11	55%	Sedang
4	4	4	4	16	80%	Tinggi
5	5	4	4	18	90%	Tinggi
5	5	3	3	16	80%	Tinggi
5	4	5	5	19	95%	Tinggi
5	4	4	4	17	85%	Tinggi
2	4	4	4	14	70%	Sedang
2	4	4	4	14	70%	Sedang
4	4	3	3	14	70%	Sedang
4	4	3	3	14	70%	Sedang
5	5	3	3	16	80%	Tinggi
4	4	3	3	14	70%	Sedang
2	2	3	3	10	50%	Rendah
4	5	5	5	19	95%	Tinggi
2	2	3	3	10	50%	Rendah
2	4	4	4	14	70%	Sedang
Jumlah					2155%	
Rata-Rata					72%	

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI

Pengisian kuesioner oleh pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju







**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00493/00194/SKP/DPMPTSP/V/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Darni beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/173/V/Bakesbangpol/2023
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Darni
Nomor Telepon : 085254314128
Alamat : Dsn. Sappana, Desa Paomacang Kecamatan Sukamaju Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau di Lapangan Subiantofo Sukamaju
Lokasi Penelitian: Lapangan Subiantofo, Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 08 Mei s/d 08 Juli 2023 (2 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 09 Mei 2023



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00493



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 340 /ln.19/FEBI.04/KS.02/EKS/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Darni
NIM : 1904010019
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2019/2020 s.d semester VII tahun akademik 2022/2023 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Agustus 2023
Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah



Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME.
NIP. 19901001 201908 2 001



WEBSTER ENGLISH COURSE
 SK DIKNAS NO : 421.9/4957/418.20/2020 / NPSN : K9389844

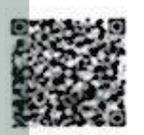
CERTIFICATE

OF ACHIEVEMENT

This Certificate is Proudly Presented to:
Darni

Registration No. **0002/1/2023** Date of Birth **Jun 28 2001** Place **Masamba**
 Gender **Female** Native Country **Indonesia** Native Language **Indonesia**
 Has achieved the following prediction scores on the paper based :

TOEFL Prediction
 Test Of English as a Foreign Language



Listening Comprehension : **54**
 Structure & Written Expression : **48**
 Reading Comprehension : **46**
 Total Score : **493**

Test Date : **1st of January 2023**
 Valid Until : **1st of January 2025**

Director of Webster English Course

Fathon Rosyidi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO



Syahbasy

Nomor : In.19/PP/UP/T/MA/HAD AL-JAMI'AH/ 299 /VII/2020

Diberikan kepada :

DARNI

NIM : 19 0401 0019

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh



Rektor IAIN Palopo
Dr. Abdul Pirrol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004



Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardhi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

CERTIFICATE OF APPRECIATION

NO : 001/m.19/pawRec/09/2019



PROUDLY PRESENTED TO

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PESERTA,

PADA KEGIATAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
DENGAN TEMA "ERA 4.0 DALAM SIPAKATAU, SIPAKAINGE DAN SIPAKALEBBI"
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN AKADEMIK 2019-2020



30 Agustus 2019

Dr. Abdul Piroq, M.Ag.

Rektor IAIN Palopo



Dr. Takdir, M.H.

Ketua Panitia



Ari Puira Daliman

Presiden BEM

Arsyad L, S.Si., M.Si

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi an. Darni
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Darni
NIM : 1904010019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Arsyad L, S.Si., M.Si

Tanggal :

Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M
Nurfadilah, SE., M.Ak
Arsyad L, S.Si., M.Si

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an. Darni
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Darni
NIM : 1904010019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munagasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M
(Penguji I)

(
Tanggal: 25.08.2023

2. Nurfadilah, SE., M. Ak.
(penguji II)

(
Tanggal: 25.08.2023

3. Arsyad L, S.Si., M.Si.
(Pembimbing Utama/Penguji)

(
Tanggal: 29.08.2023

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 25/08/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	perbaikan revisi
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.


DR. H. MUH. RASBI, SE., M. M
NIP,

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 21/08/2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	perbaikan revisi
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.


Arsyad L. S.Si., M.Si.
NIP,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, I Hari Tanggal, 29 / 08 / 2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	perbaikan revisi
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


NURFADILAH, SE. I M. AK
NIP. 199102232019032016.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama Proposal Skripsi berjudul: Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau yang di tulis oleh :

Nama : Darni
NIM : 19 0401 0019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Arsyad L., S.Si., M.Si.

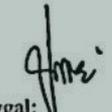
Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau yang ditulis oleh Darni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0019, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasyah*.

TIM PENGUJI

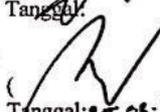
1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI
(Ketua Sidang/Penguji)

()
Tanggal:

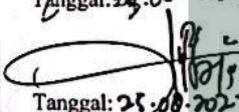
2. Dr. Fasiha, M.EI
(Sekretaris Sidang/Penguji)

()
Tanggal:

3. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M
(Penguji I)

()
Tanggal: 24.08.2023

4. Nurfadilah, SE., M. Ak.
(penguji II)

()
Tanggal: 25.08.2023

5. Arsyad L, S.Si., M.Si.
(Pembimbing Utama/Penguji)

()
Tanggal: 29.08.2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Billi Kota Palopo 91314 Telepon 085243175771
 Email febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : DARNI
 NIM : 1909010019
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 20 Oktober 2022	Atu Fatmalasan	Pengaruh perbankan syariah dalam pemanfaatan dan per terhadap perorganisasi UMKM		
2	Jum'at 23 Desember 2022	Sahwa Decu Al Janna	Pengaruh Strategi pemasaran bank syariah Indonesia terhadap Mitra Masyarakat Ujung Melayu Bank Kalimantan Selatan		
3	Selasa 03 Januari 2023	Andi Nurul Fiara	Pengaruh Branding melalui sikap konsumen terhadap keputusan pembelian produk teh tea		
4	Rabu 04 Januari 2023	Susanti	Analisis Perbandingan kemampuan pebisnis pria dan wanita pada UMKM kota Palopo		
5	Senin 20 Februari 2023	Fitria Ramadhani	Strategi pemasaran produk simpanan dan pembiayaan Syariah pada koperasi RAKTI Arnia Masamba		
6	Kamis 23 Februari 2023	Miana	Pengembangan ilmu dan konsep Mojaya Mustafa di Kelurahan Mawabota kota Palopo		
7	Jum'at 03 Maret 2023	Fitri	Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah (studi kasus pada Masyarakat Kecamatan Tanalic Kabupaten Luwu Utara)		
8	Kamis 08 Juni 2023	Nurul Hastuti	Potensi Ekonomi sumber daya Kelautan dalam Mendukung SWI economy di Kabupaten Luwu Utara Timur		
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Tajdir, E.H., M.H.
 NIP 197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp :
Hal : Skripsi an. Darni

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamualaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Darni
NIM : 1904010019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Pelaku UMKM di Lapangan Subiantoro Sukamaju Terhadap Penerapan Ekonomi Hijau

Menyatakan bahwa penulisan skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. ()
Tanggal 28 Agustus 2023
2. Kamriani, S.Pd. ()
Tanggal 30 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Darni, lahir di Paomacang pada tanggal 28 Juni 2001. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan ayah bernama H. Nedding dan ibu HJ. Sennahari. Penulis bertempat tinggal di Desa Paomacang, Kecamatan Sukamaju Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 185 Paomacang yang diselesaikan pada tahun 2013, kemudian penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP) pada tahun 2016 di SMP Negeri 2 Sukamaju, melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 10 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dibangku SMA penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Kota Palopo yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact Person: darni0019_mhs19@iainpalopo.ac.id